

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT
BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI
MANAJEMEN BISNIS SYARIAH FAKULTAS
AGAMA ISLAM UMSU**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Untuk
Menyelesaikan Studi Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pada Program Studi Manajmen Bisnis Syariah*



Oleh :

ILHAM AFNAN ALRASYID

NPM : 1601280042

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**

Acc by
Gidung

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT
BERWIRSAUSAHA PADA MAHASISWA PROGRAM SUTDI
MANAJEMEN BISNIS SYARIAH FAKULTAS
AGAMA ISLAM UMSU**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Untuk
Menyelesaikan Studi Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pada Program Studi Manajemen Bisnis Syariah*



Oleh :

ILHAM AFNAN ALRASYID

NPM : 1601280042

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BERWIRSAUSAHA PADA
MAHASISWA PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH FAKULTAS
AGAMA ISLAM UMSU**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi
Perbankan Syariah*



Oleh :

ILHAM AFNAN ALRSYID
NPM: 1601280042

PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH

UMSU
Unggul, Berprestasi, Terpercaya
Selamat Pohan, S.Ag, MA

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**

Persembahkan

*Karya Ilmiah Ini Kupersembahkan Kepada
Keluargaku*

Ayahanda Afnan Gunawan

Ibunda Jaunah Pulungan

Rahmad Abrasyid

Anjani Lestari

Gunaawan Rasyid

Ada banyak harapan yang disematkan pada pundak ini

Motto :

*"Muda Kaya Raya Mati Masuk
Syurga"*

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

NAMA MAHASISWA : Ilham Afnan Alrasyid
NPM : 1601280042
PROGRAM STUDI : Manajemen Bisnis Syariah
HARI , TANGGAL : Sabtu, 14 November 2020
WAKTU : 08.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Isra Hayati, S.Pd, M.Si
PENGUJI II : Khairunnisa, SE.I, M.M

A handwritten signature in black ink, corresponding to Penguji I.

A handwritten signature in black ink, corresponding to Penguji II.

PANITIA PENGUJI

Ketua

A large, stylized handwritten signature in black ink, corresponding to the Ketua of the examination committee.

Dr. Muhammad Qorib, MA

Sekretaris

A handwritten signature in black ink, corresponding to the Sekretaris of the examination committee.

Zailani, S.PdI, MA

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ilham Afnan Alrasyid

NPM : 1601280042

Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)

Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul “ **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Progm Studi Manajmen Bisnis Syariah** ” merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa hasil skripsi ini hasil dari plagiatisme, maka saya bersedia ditindak dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 6 November 2020

Yang bersangkutan



Ilham Afnan Alrasyid

1601280042

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPNGARUHI MINAT BERWIRAUSAHA
PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS
SYARIAH FAKULTAS AGAMA ISLAM UMSU**

Oleh :

Ilham Afnan Alrasvid

1601280042

*Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah
skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk
dipertahankan dalam ujian skripsi*

Medan, 6 November 2020

Pembimbing



Selamat Pohan S. Ag, MA

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

MEDAN

2020

Medan, 6 November 2020

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) eksemplar
Hal : Skripsi a.n. Ilham Afnan Alrasyid
Kepada Yth. : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam UMSU

Di-
Medan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran perbaikan seluruhnya terhadap skripsi mahasiswa a.n. Ilham Aafnan Alrasyid yang berjudul: "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPNGARUHI MINAT BERWIRUSAHA PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH FAKULTAS AGAMA ISLAM UMSU". Maka saya berpendapat bahwa skripsi ini dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqosah untuk mendapat Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Manajemen Bisnis Syariah pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikian saya sampaikan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Pembimbing



Selamat Pohan S.Ag, MA



UMSU

Integritas | Cerdas | Terampil

Dia dapatkan saat ini agar dapatkan
Honor dan tengahnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan Kapten Mukhtar Barri No 3 Medan 20218 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank BakoPin, Bank Mandiri, Bank BNI 1948, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh.

Nama Mahasiswa : Ilham Aguan Alrasyid
Npm : 1601280042
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul Skripsi : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam UMSU

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, 06 November 2020

Pembimbing Skripsi

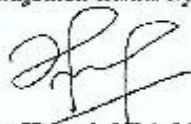

Selamat Pohan, S.Ag, MA

Disetujui Oleh :

Diketahui/ Disetujui
Dekan
Fakultas Agama Islam


Dr. Muhammad Qorih, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program
Studi Manajemen Bisnis Syariah


Isra Hasyati, S.Pd, M.Si



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id
Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI



Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat setuju untuk mempertahankan dalam ujian skripsi oleh :

Nama Mahasiswa : Ilham Afnan Alrasyid
NPM : 1601280042
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul Skripsi : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam UMSU

Medan, 06 November 2020

Pembimbing Skripsi



Selamat Pohan, S.Ag, MA

Disetujui Oleh :

Diketahui/ Disetujui
Dekan
Fakultas Agama Islam


Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program
Studi Manajemen Bisnis Syariah


Isra Hayati, S.Pd, M.Si

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA MENTERI AGAMA DAN MENTERI
PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

Nomor : 158 th. 1987

Nomor: 0543bJU/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er



ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syim	Sy	Es dan ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	D	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	‘	Komentar
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamza	?	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong:

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	Fatḥah	A	A
	Kasrah	I	I

و —	Ḍammah	U	U
--------	--------	---	---

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabung Huruf	Nama
ي — /	Fathah dan ya	Ai	A dan i
و — /	Fathah dan waw	Au	A dan u

Contoh:

- kataba: ك ت ب
- fa'ala: ف ع ل
- kaifa: ك ف ك

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا — /	Fathah dan alif atau ya	Ā	A dan garis di atas
ي — /	Kasrah dan ya	Ī	I dan garis di atas
و -و	Ḍammah dan wau	Ū	U dan garis di atas

Contoh:

- qāla : ق ل ا
- ramā : ر م ا
- qīla : ق ي ل ا

d. Ta marbūtah

Transliterasi untuk ta marbūtah ada dua:

- 1) Ta marbūtah hidup Ta marbūtah yang hidup atau mendapat ḥarkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya (t).
- 2) Ta marbūtah mati Ta marbūtah yang mati mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h).
- 3) Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbūtah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbūtah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

- raudah al-aṭfāl – raudatul aṭfāl: لزوجة الأطفال
- al-Madīnah al-munawwarah : المدينة المنورة
- ṭalḥah: طالحة

e. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini tanda tasydid tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- rabbanā: ربنا
- nazzala: نزل
- al-birr: البر
- al-hajj: الحج
- nu'ima: نعم

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- 1) Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

- 2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

- ar-rajulu: الرجل
- as-sayyidatu: السيدة
- asy-syamsu: الشمس
- al-qalamu: القلم
- al-jalalu: الجلال

g. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- ta'khuzūna: تاخذون
- an-nau': الذوء
- syai'un: شيء
- inna: ان
- umirtu: اهت
- akala: اكل

h. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim (kata benda), maupun huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf

atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilanama itu huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- Wa mamuhammadunillarasūl
- Inna awwalabaitinwudi'alinnasilallażibibakkatamubarakan
- Syahru Ramadan al-laż³unzilafihi al-Qur'anu
- SyahruRamadanal-lažiunzilafihil-Qur'anu
- Walaqadra'ahubilufuq al-mubin
- Alhamdulillahirabbil-‘alamin

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukandengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh:

- Naşrunminallahi wafathunqarib
- Lillahi al-amrujami'an
- Lillahil-amrujami'an
- Wallahubikullisyai'in' alim

j. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu tajwid.

ABSTRAK

Ilham Afnan Alrasyid, 1601280042, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam Umsu, Pembimbing Selamat Pohan, S.Ag, MA.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam Umsu. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah jumlah 358 orang. Sedangkan sampel yang diambil sebanyak 78 orang mahasiswa dengan menggunakan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Metode analisis yang digunakan adalah analisis kuantitatif yaitu analisis regresi linear berganda. Analisis ini meliputi: uji validitas dan reliabilitas, analisis regresi berganda, pengujian hipotesis melalui uji t dan uji f dan determinasi (R^2). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan bahwa faktor internal berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha hal ini didasarkan pada hasil Uji T_{hitung} 4,020 maka diperoleh $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau $4,020 > 1,665$, nilai signifikan $0.000 < 0.05$ menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Serta faktor eksternal berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha karena pada hasil Uji $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau $4,693 > 1,665$, nilai signifikan $0.001 < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan uji Determinasi Nilai R Square menunjukkan sekitar 64,9% variabel Minat Berwirausaha (Y) dipengaruhi faktor internal (X1) dan faktor eksternal (X2). Sementara sisanya sebesar 35,1% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Maka penulis menarik kesimpulan dalam penelitian ini variabel faktor internal dan faktor eksternal mempunyai pengaruh positif dan signifikan sebesar 0,649 atau 64,9% terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam UMSU.

Kata Kunci: faktor internal, faktor eksternal, minat berwirausaha

ABSTRACT

Iham Afnan Alrasyid, 1601280042, Factors Affecting Entrepreneurial Interest in Students of the Sharia Business Management Program Studi, Islamic Faculty of Umsu, Advisor Selamat Pohan, S.Ag, MA.

This research was conducted to determine the factors that influence entrepreneurial interest in the students of the Sharia Business Management Program Studi, Islamic Faculty of Umsu. The population used in this study were 358 students of the Sharia Business Management Study Program. While the sample taken was 78 students using the sampling technique used was purposive sampling. The analytical method used is quantitative analysis, namely multiple linear regression analysis. This analysis includes: validity and reliability tests, multiple regression analysis, hypothesis testing through t test and f test and determination (R²). The results of this study indicate that based on the results of the study, it can be concluded that internal factors have a significant effect on Entrepreneurial Interest. This is based on the results of the T-test 4.020, it is obtained that $t_{count} > t_{table}$ or $4.020 > 1,665$, a significant value of $0.000 < 0.05$ indicates that H_0 is rejected and H_a is accepted. External factors have a significant effect on Entrepreneurial Interest because the results of the T-test $> T_{table}$ or $4.693 > 1,665$, a significant value of $0.001 < 0.05$, then H_0 is rejected and H_a is accepted. Based on the R Square Value Determination test, it shows that about 64.9% of Entrepreneurial Interest (Y) variables are influenced by internal factors (X1) and external factors (X2). While the remaining 35.1% is influenced by variables not examined in this study. So the authors draw the conclusion in this study that the variables of internal factors and external factors have a positive and significant influence of 0.649 or 64.9% on the Entrepreneurial Interest of students of the Sharia Business Management Study Program, Islamic Faculty of UMSU.

Keywords: internal factors, external factors, interest in entrepreneurship

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr, Wb

Alhamdulillah rabbil ‘alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi sebagaimana mestinya tanpa adanya halangan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan Program Strata-I (S1) jurusan Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Namun dengan petunjuk dari Allah SWT serta bantuan bimbingan dan fasilitas yang diberikan kepada penulis dari berbagai pihak, maka penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ” **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam UMSU.** ” dengan sebaik-baiknya dan tepat waktu.

Penulis menyadari bahwa tanpa petunjuk serta bimbingan dari berbagai pihak sulit bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini, dengan rendah hati maka pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada teristimewa:

1. Kepada orang tua penulis, Ayahanda H. Afnan Gunawan dan Ibunda tersayang Hj. Jaunah Pulungan yang selalu mendoakan, mengasihi dan memberikan semangat dan dukungannya, serta do’a yang tiada henti-hentinya untuk penulis.
2. Bapak Dr Agussani, MAP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. Bapak Dr. Muhammad Qorib, M.A selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Zailani, M.A selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Munawir Pasaribu, M.A Selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

6. Ibu Isra Hayati, S.Pd., M.Si.. selaku ketua Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Selamat Pohan, S.Ag, MA selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing penulis dalam proses penyelesaian skripsi. Penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada bapak telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing dan menyemangati penulis.
8. Bapak/ibu dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu yang telah memberikan penulis berbagai ilmu pengetahuan.
9. Abang dan kakak penulis yang telah memberikan semangat dan motivasi dalam hal penulisan skripsi ini.
10. Teman-teman dan Sahabat-Sahabat sekalian Stambuk 2016 terutama kelas A pagi Manajemen Bisnis Syariah yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu namanya terima kasih atas persahabatan yang tidak akan pernah penulis lupakan

Akhir kata penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi penulis harus benar secara maksimal, namun mungkin saja ada kekhilafan didalamnya penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya.

Wassalamu alaikum Wr,Wb.

Medan, Maret 2020

Penulis

ILHAM AFNAN ALRASYID

1601280042

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
F. Sistematika Penulisan	8
BAB II : TINJAUAN TEORITIS	9
A. Kewirausahaan	9
1. Definisi Kewirausahaan.....	9
2. Karakteristik Kewirausahaan.....	14
3. Implementasi Kewirausahaan.....	16
B. Minat Kewirausahaan	18
C. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Kewirausahaan	19
D. Kewirausahaan Syariah.....	23
E. Penelitian Relevan	26
F. Kerangka Berpikir	27
G. Hipotesis	28
BAB III : METODE PENELITIAN	29
A. Pendekatan Penelitian	29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	29
1. Lokasi Penelitian	29
2. Waktu Penelitian	29

C. Populasi, Sampel dan teknik Pengambilan Sampel	31
D. Variabel Penelitian	31
E. Teknik Pengumpulan Data	31
F. Definisi Operasioanl Variabel.....	38
G. Instrumen Penelitian	38
H. Teknik Analisis Data.....	38
1. Uji Keabsahan Data.....	38
2. Uji Valaditas.....	39
3. Uji Reabilitas.....	40
I. Uji Asumsi Klasik	31
J. Analisis Regresi linier Berganda	42
K. Uji Hipotesis.....	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	44
a) Deskripsi Institusi	44
b) Deskripsi Karakteristik Responden	47
1. Jenis Kelamin	47
2. IPK	48
c) Penyajian Data.....	48
d) Analisis Data.....	50
1. Uji Keabsahan Data	50
2. Uji Asumsi Klasik	52
3. Analisis Regresi Linear Berganda.....	55
4. Uji Hipotesis	56
5. Uji Koefisien Deteminasi.....	58
E. Interpretasi Hasil Analisis Data.....	58
BAB V PENUTUP	61
A. Simpulan	61
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Nomor Tabel	Judul Tabel	Halaman
Tabel 2.1	Penelitian Yang Relevan	24
Tabel 3.1	Rincian waktu penelitian	31
Tabel 3.3	Definisi Operasional Variabel	37
Tabel 4.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	47
Tabel 4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	48
Tabel 4.3	Kriteria Jawaban Responden	49
Tabel 4.4	Persentase Jawaban responden <i>Social Network Marketing</i>	49
Tabel 4.5	Persentase Jawaban Responden e-WOM (<i>Electronic Word of Mouth</i>)	49
Tabel 4.6	Persentase Jawaban Responden Minat Beli	50
Tabel 4.7	Hasil Uji Validitas Variabel <i>Social Network Marketing</i> ...	51
Tabel 4.8	Hasil Uji Validitas Variabel E-WOM (<i>Electronic Word of Mouth</i>)	51
Tabel 4.9	Hasil Uji Validitas Variabel Minat Wirausaha.....	51
Tabel 4.10	Hasil Uji Reliabilitas	52
Tabel 4.11	Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov	53
Tabel 4.12	Hasil Uji Multikolinearitas	54
Tabel 4.13	Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda	55
Tabel 4.14	Hasil Uji T Hitung (Uji Parsial)	56
Tabel 4.15	Hasil Uji F Hitung (Uji Simultan).....	57
Tabel 4.16	Hasil Uji Koefisien Determinasi	58

DAFTAR GAMBAR

Nomor Gambar	Judul Gambar	Halaman
Gambar 4.1	Grafik P-P Plot	53
Gambar 4.2	Hasil Uji Heterokedastisitas	55

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Persaingan dalam dunia kerja sangatlah ketat, dikarenakan jumlah angkatan kerja yang banyak namun tidak diikuti dengan jumlah lapangan pekerjaan, sehingga terjadi banyaknya pengangguran. Cara mengatasi masalah pengangguran salah satunya adalah menciptakan lapangan pekerjaan sendiri dengan menjadi seorang wirausahaan. Untuk menjadi seorang wirahusaan haruslah menumbuhkan minat dalam diri seseorang. Minat bisa timbul karena rasa ketertarikan dan kekaguman melihat kesuksesan seseorang dalam berwirausaha.

Pengangguran umumnya terjadi karena jumlah angkatan kerja tidak sebanding dengan jumlah angkatan kerja yang mampu menyerapnya atau disebabkan dengan malasnya dan enggan nya menciptakan lapangan kerja sendiri. Sebenarnya, kalau seseorang mampu menciptakan lapangan kerja untuk dirinya sendiri akan bermanfaat bagi orang lain juga. Banyak lulusan perguruan tinggi dan para mahasiswa yang belum mampu berwirausaha dan mengembangkan usahanya. Sedangkan sebuah negara agar bisa maju idealnya memiliki wirausahawan sebanyak 5% dari total penduduknya yang dapat menjadi keunggulan daya saing bangsa. Hal ini sesuai hasil survei Badan Pusat Statistik (BPS) Tahun 2020, menyebutkan bahwa “ terkait pengangguran terbuka di indonesia jumlah angkatan kerja sampai february 2020 sebanyak 137.91 Juta orang atau naik 1,73 Juta dibanding Februari 2019. Tingkat partisipasi angkatan kerja sebesar 0,5 %.”¹

Salah satu faktor yang mempengaruhi adalah faktor lingkungan keluarga/ dukungan keluarga yang dapat berpengaruh terhadap minat berwirausaha, Selain motivasi dan pendidikan kewirausahaan yang dapat menumbuhkan minat berwirausaha pada mahasiswa yaitu lingkungan keluarga juga mempengaruhi seseorang untuk menjadi wirausaha dapat dilihat dari segi faktor pekerjaan orang tua. Pekerjaan orang tua sering kali terlihat memiliki pengaruh dari orang tua yang

¹ Badan Pusat Statistik Indonesia.TPT-2020.

bekerja sendiri dan memiliki usaha sendiri, Maka cenderung anaknya akan menjadi pengusaha.

Kepala Badan Pusat Statistik Suhariyanto memaparkan rata-rata jumlah pengangguran sejak agustus 2015 tak pernah turundibawah 7 juta orang. Rincinannya, pada agustus 2015 sebanyak 7,56 juta orang, Agustus 2016 sebanyak 7,03 juta orang, dan Agustus 2017 sebanyak 7,04 juta orang. Menurut kamar dagang dan industri (kadin) negara Indonesia mengatakan jumlah wirausahaannya masih tertinggal jauh dibandingkan dari pada negara negara tetangga lainnya saaait ini total wirausahaan di negri ini hanya 1,6% dari total penduduk indonesia secara keseluruhan. Seperti yang di ungkapkan oleh Wakil Ketua Umum Bidang Kadin Perbankan dan Finansial, P Roeslani mengatakan bahwa wirausaha di malaysia mencapai 5%, Singapura 7%, dan Thailan 3% dari seluruh Jumlah penduduknya. Adapun untuk mengejar ketertinggalannya seharusnya pemerintah harus memotivasi dan memberikan pelatihan kepada rakyatnya yaitu dengan menanamkan jiwa kewirausahaan kepada rakyatnya guna untuk meningkatkan jumlah lapangan pekerjaan, memakmurkan negara dan yang terpenting adalah untuk mengurangi pengangguran dinegri ini.²

Oleh karena itu Indonsia membutuhkan yang namanya *entrepreneurial skill* untuk bisa menekan sekecil mungkin tingkat kemiskinan yang tinggi didalam negeri. Dalam upaya meningkatkan jumlah pelaku wirausaha tidaklah cukup hanya mengandalkan investor asing, membuat regulasi kebijakan dalam bentuk himbuan kepada perusahaan untuk tidak memutus hubungan pekerjaan karyawan atau buruhnya dengan perusahaan juga sangat sulit diwujudkan. Satu satunya cara atau jalan terbaiknya adalah mengandalkan sektor pendidikan untuk mengubah pola pikir anak bangsa yang tadinya berorientasi mencari kerja menjadi mencetak lapangan kerja sendiri alias menjadi wirausaha yang dapat mewujudkan gagasan inovatif kedalam dunia nyata serta dapat menjalankan dan mengembangkannya dengan tangguh.³

² Ahmad Syaifudin dan Endra Murti Sagoro, (2017)*Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga Dan Pendidikan Kewirausahaan Mahasiswa Akutansi*, Jurnal Profita, Vol.08` .h.2

³*Ibid*

Islam juga mengajarkan untuk berwirausaha, Allah SWT membenci kecenderungan manusia dalam mencintai harta benda miliknya, selama mereka tidak berlebihan dalam mencintai harta benda melebihi kecintaan kepada Allah . Wirausaha juga di contohkan langcung oleh baginda Muhammad SAW sebagai entrepreneur sejati sebagian besar kehidupan baginda Rasulullah SAW sebelum menjadi utusan Allah SWT beliau adalah seorang wirausahaan yang sukses keteladanan beliau dalam berdagang dapat menjadi salah satu contoh pendidikan kewirausahaan bagi seluruh umat dalam berwirausaha.⁴ Tidak heran jika entrepreneurship sudah melekat dan inheren kepada umat islam. Islam mengangkat derajat kaum pedagang dengan memberikannya kehormatan sebagai profesi pertama yang diwajibkan membayar zakat. Lagi pula sebagai umat yang di tunjuk sebagai khalifah, sudah sepantasnya kita menunjukkan kepemimpinan di dunia. bahkan Rasulullah SAW tak henti-hentinya menghimbau umatnya untuk menjalankan usaha dalam rangka untuk mencari kesuksesan, sebuah hadis yang menyatakan 9 dari 10 pintu rejeki adalah berdagang. Allah SWT berfirman dalam q.s al-jum'ah ayat 10

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِن فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

”Apabila kamu telah menunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung”.⁵

Dalam ayat tersebut terdapat dua kata kunci yaitu bertebaranlah, dan carilah artinya kita tidak hanya dituntut untuk bekerja dan berusaha tetapi juga menggunakan seluruh potensi dan kemampuan bisni. Maka dari itu jiwa kewirausahaan perlu ditumbuhkan unruk mengatasi pengangguran, dengan adanya jiwa kewirausahaan diharapkan akan tumbuh sikap dan kemauan untuk hidup lebih mandiri demi mendapatkan kehidupan yang lebih baik tanpa harus bergantung pada orang lain. Tidak dapat dipungkiri bahwa indonesia mengalami

⁴ Ahmad Syafii, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonimi Dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga*, Skripsi, Yogyakarta, 2017. h. 2

⁵.Q.S Al-jum'ah 62 : 10

yang namanya keterbatasan dalam kesempatan untuk bekerja khususnya bagi lulusan perguruan tinggi yang semakin hari meningkatnya angka pengangguran intelektual.

Salah satu kunci dari wirausahawan memiliki kepribadian yang unggul dimana kepribadian tersebut membedakan dari banyak orang. Menurut Alma adalah orang yang bagaimanapun daruratnya tetap berdiri atas kemampuannya sendiri dan untuk menolong dirinya keluar dari kesulitan yang dihadapi termasuk mengatasi kemiskinan, tanpa bantuan siapapun. Bahkan dalam keadaan yang biasa mampu menjadikan dirinya maju, kaya dan berhasil. Oleh karena itu mahasiswa harus memiliki potensi kepribadian wirausaha agar kelak mampu mandiri, untuk menolong dirinya sendiri dalam kesulitan hidup bahkan mampu membuka peluang usaha bagi orang lain.⁶

Alma menjelaskan bahwa semakin maju suatu negara dilihat dari semakin banyak orang yang terdidik dan semakin dirasakan pentingnya dunia usaha, Wirausaha merupakan suatu pendukung yang menentukan maju mundurnya suatu perekonomian dalam negara, jika seseorang mempunyai kemauan dan keinginan untuk berwirausaha berarti seseorang tersebut mampu memberikan sumbangsih yang besar terhadap suatu negara dengan menciptakan lapangan pekerjaan sendiri dan orang lain dan tidak perlu mengandalkan orang lain maupun perusahaan lain untuk mencari pekerjaan.⁷

Zimmer Menyatakan bahwa salah satu faktor yang mendorong untuk pertumbuhan jiwa kewirausahaan di dalam suatu negara terletak pada peran Perguruan tinggi dalam mendidik dan memberikan kemampuan kewirausahaan kepada para anak didiknya sehingga dapat menciptakan kader-kader yang

⁶Haazira Amalia Ayuningtias dan Sanni Ekawati, "*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Fak Ekonomi Universitas Tarumanegara*", Jurnal Ekonomi, Jakarta, Vol.20, No 01, h.51

⁷Walipah dan Naim, "*Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Niat Berwirausaha Mahasiswa, Jurnal Ekonomi Modernisasi*", Vol.12, No3, h. 138

memiliki jiwa bisnis untuk mampu menciptakan lapangan sendiri maupun orang lain dan mampu bersaing dalam dan luar negeri.⁸

Keberhasilan berwirausaha akan tercapai apabila Pendidikan kewirausahaan merupakan suatu keharusan bagi mahasiswa sehingga para mahasiswa dapat menjalankan bisnis mereka sendiri, bukan hanya simulasi dalam pembelajaran melainkan mahasiswa juga harus diberikan kesempatan untuk terlibat dan berkomitmen dalam mengembangkan ilmu bisnis, sehingga para mahasiswa dapat menghayati karakteristik dalam berwirausaha dalam menghadapi resiko, berinovasi, kreativitas, menghadapi kegagalan dan lain sebagainya.⁹

Menurut Duchesneau et al. Wirausaha yang berhasil adalah mereka yang dibesarkan oleh orang tua yang juga berwirausaha karena memiliki pengalaman yang banyak dalam dunia usaha. Profesi orang tua memiliki peran yang strategis dalam upaya pembentukan motivasi dalam berwirausaha, Hal ini menunjukkan bahwa berwirausaha muncul dari faktor keterbiasaan sejak kecil maupun dewasa nantinya, walaupun budaya ini mendorong untuk bertahan tetapi semua itu tidak ada gunanya jika tidak ada motivasi, kreativitas, dan inovasi untuk mendorong keinginan mahasiswa untuk berwirausaha.¹⁰

Tetapi semua itu tidak ada gunanya bila tidak ada motivasi yang mendorong keinginan mahasiswa untuk berwirausaha. Karena belum tentu semua orang tua mahasiswa adalah wirausahawan dan belum tentu semua mahasiswa memiliki kultur yang kuat dalam membentuk daya wirausaha. Motivasi berwirausaha itu sendiri bisa diberikan dengan melalui pelatihan maupun pendidikan. Di perguruan tinggi sendiri sangat perlu untuk mengembangkan kebudayaan kewirausahaan untuk mendorong terciptanya entrepreneur muda yang baru dengan menerapkan ilmu-ilmu kewirausahaan yang mereka dapatkan.

⁸Irsam Darma Putra, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi UII*, Yogyakarta: UII, h. 4

⁹Yudi Siswadi, "Analisis Faktor Internal, Faktor Eksternal Dan Pembelajaran Kewirausahaan Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berwirausaha", *Jurnal Manajemen & Bisnis*, Vol.13, No.01, h. 3

¹⁰Estu Mahanani dan Bida Sari, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Persada Indonesia", *Jurnal Ikraith-Humaniora*, Vol.02, No.02, h. 32

Mengacu kepada problem di atas, sebenarnya program studi Bisnis Manajemen Syariah FAI UMSU telah membekali mahasiswanya dengan ilmu *entrepreneur* atau kewirausahaan bahkan untuk memperkokoh masiswa juga melakukan kunjungan studi Banding Ke perusahaan agar lebih siap dalam mengembangkan dan mengaplikasikan jiwa kewirausahaannya agar tidak tergantung pada pekerjaan yang disediakan oleh perusahaan ataupun pemerintah. Namun realita yang di temukan dilapangan tidak sama persis yang diharapkan, mahasiswa sebagai sumberdaya terdidik dan profesional masih lemah dan kurang motivasi dalam mengembangkan ilmu kewirausahaannya, bahkan tidak berani memulainya berbagai alasan yang dikemukakan adalah modal, krangnya dukungan keluarga, gengsi, kurangnya motivasi untuk berwirausaha dan masih banyak lagi dengan adanya fenomena ini maka peneliti tertarik untuk melakukan penelutian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa berwirausaha.

Atas dasar permasalahan ini, penulis melakukan penelitian dengan judul **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah.**

B. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah yang ditemukan, berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya dukungan keluarga / Orang Tua.
2. Kurangnya Minat Mahasiswa Untuk berwirausaha.
3. Kurangnya Motivasi Mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah dalam berwirausaha.
4. Mahasiswa yang memiliki kebutuhan biaya yang dari keluarga.

C. Rumusan Masalah

Bedasarkan identifikasi masalah yang diuraikan diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah faktor yang mempengaruhi kurangnya minat berwirausaha pada mahasiswa.?
2. Apakah Mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah sudah berwirausaha.?
3. Apakah ada pengaruh factor minat berwirausaha terhadap Program Studi Manajemen Bisnis Syariah di FAI UMSU ?

D. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui apa saja faktor yang mempengaruhi kurangnya minat berwirausaha pada mahasiswa.
2. Untuk melihat apakah Mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah sudah berwirausaha.
3. Untuk melihat apakah ada pengaruh factor minat berwirausaha terhadap Program Studi Manajemen Bisnis Syariah di FAI UMSU

E. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Bagi penulis
 - a. Sebagai persyaratan guna menyelesaikan tugas akhir mahasiswa untuk memperoleh gelar (S1) program studi Bisnis Manajemen Syariah di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Untuk mengetahui lebih dalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa berwirausaha.
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan ataupun saran bagi mahasiswa Bisnis Manajemen Syariah.
3. Bagi Akademisi.
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi dan masukan bagi penulis yang akan datang dalam penelitian selanjutnya.
 - b. Sebagai penambah, pelengkap sekaligus pembanding hasil-hasil penelitian yang menyangkut topik yang sama.

F. Sistematiak Penulisan

Untuk tercapainya pembahasan yang sistematis, maka penulis perlu menyusun sistematiak sedemikian rupa agar menghasilkan penelitian yang baik dan mudah dipahami. Adapun sistematika penelitian tersebut yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini mengkaji teori-teori yang menjadi dasar dari pembahasan secara detail dan kajian penelitian terdahulu yang akan digunakan dalam penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang metode penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi, sampel dan teknik penarikan sampel, variable penelitian, defenisi operasional variable, teknik pengumpulan data, instrument penelitian, teknik analisis data.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil penelitian secara sistematika kemudian dianalisis dengan menggunakan metodologi penelitian yang telah ditetapkan untk selanjutnya dilakukan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Pada bab terakhir ini berisi tentang kesimpulan serta saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kewirausahaan / *Entrepreneur*

1. Definisi Kewirausahaan

Kata wirausaha merupakan gabungan kata wira yang berarti gagah berani, perkasa dan kata usaha. Jadi kata wirausaha berarti orang yang gagah berani, perkasa dalam usaha. Kamus besar bahasa Indonesia (2016) mengartikan wirausaha sebagai orang yang pandai atau berbakat mengenali produk, menentukan cara produksi baru, menyusun operasi untuk pengadaan produk baru, serta mengatur permodalan operasinya.

Kewirausahaan (*entrepreneurship*) adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses. Sesuatu yang baru dan berbeda adalah nilai tambah barang dan jasa yang menjadi sumber keunggulan untuk dijadikan peluang. Jadi, kewirausahaan merupakan suatu kemampuan dalam menciptakan nilai tambah di pasar melalui proses pengelolaan sumber daya dengan cara-cara baru dan berbeda.¹¹

Menurut Hisrich-Peters menyatakan bahwa kewirausahaan merupakan proses menciptakan sesuatu yang lain dengan menggunakan waktu dan kegiatan disertai modal dan resiko serta menerima balas jasa dan kepuasan serta kebebasan pribadi.¹²

Sedangkan Geoffrey G. Meredith et. all mengatakan bahwa para wirausaha adalah orang-orang yang mempunyai kemampuan melihat dan menilai kesempatan bisnis, mengumpulkan sumber-sumber daya yang dibutuhkan guna

¹¹ Ayuningtias dan Ekawat.i(2015). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha. Vol.XX No.1 Maret 2015:49-71.

¹² Siswadi, Y, (2013), Analisis Faktor Internal, Faktor Eksternal Dan Pembelajaran Kewirausahaan Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berwirausaha, *Jurnal Manajemen & Bisnis Vol 13 No. 01 April 2013 Issn 1693-7619*

mengambil keuntungan dari padanya dan mengambil tindakan yang tepat guna memastikan sukses. Kesuksesan seorang wirausaha selalu tidak terpisahkan dari kreativitas dan inovasi. Inovasi tercipta karena adanya daya kreativitas yang tinggi. Kreativitas adalah kemampuan untuk membawa sesuatu yang baru ke dalam kehidupan yang merupakan sumber yang penting dari kekuatan persaingan, karena lingkungan cepat sekali berubah.

Menurut Mun'im Adapun ciri-ciri sikap mental para wirausahawan yaitu :

1. Memiliki kepribadian yang unggul, yaitu berdaya pikir positif, mampu merumuskan tentang apa yang dicita-citakan (tujuan hidup), dapat serta mampu menempatkan waktu pencapaian dan kesempatan, serta melakukannya.
2. Mengenal diri sendiri, yang berarti dapat memilih dan menentukan kegiatan yang sesuai, serasi dengan kemampuan diri sendiri, mengetahui kesempatan, kecakapan dan kemampuan diri sendiri, mengakui, mengetahui dan menyadari kekurangan diri sendiri, dapat menilai, menghargai dan memanfaatkan modal atau kekayaan dan kekuatan yang dimiliki diri sendiri.
3. Mempunyai keahlian khusus atau faktor tertentu.
Memiliki keahlian tertentu merupakan salah satu modal yang dimiliki calon wirausahawan. Karena dengan modal keahlian, seseorang lebih mengetahui secara pasti bisnis apa yang sedang dijalankan dan bagaimana mengatur dengan baik bisnis tersebut.
4. Kemauan dan kesediaan untuk belajar terus dan bekerja keras.
Etos kerja yang bagus membuat sebuah bisnis akan berusaha bertahan di tengah tantangan para kompetitor, dan terus belajar membuat bisnis mengalami kemajuan dan menumbuhkan inovasi baru dalam membuat sebuah produk.
5. Memiliki kekayaan berupa kekayaan mental, spiritual serta kekayaan material.

6. Mengetahui dan memperhatikan hambatan-hambatan yang ada dan kemungkinan-kemungkinan hambatan yang mungkin terjadi.¹³

Menurut suryana ada enam hakekat penting kewirausahaan yaitu sebagai berikut:

1. Kewirausahaan adalah suatu nilai yang diwujudkan dalam perilaku yang dijadikan dasar sumber daya, tenaga penggerak, tujuan, siasat, kiat, proses, dan hasil bisnis.
2. Kewirausahaan adalah suatu kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda (*ability to create the new and different*).
3. Kewirausahaan adalah suatu proses penerapan kreatifitas dan inovasi dalam memecahkan persoalan dan menemukan peluang untuk memperbaiki kehidupan.
4. Kewirausahaan adalah suatu nilai yang diperlukan untuk memulai suatu usaha (*start-up phase*) dan perkembangan usaha (*venture growth*).
5. Kewirausahaan adalah suatu proses dalam mengerjakan sesuatu yang baru (*creative*), dan sesuatu yang berbeda (*innovative*) yang bermanfaat memberi nilai lebih.
6. Kewirausahaan adalah usaha menciptakan nilai tambah dengan jalan mengkombinasikan sumber-sumber melalui cara-cara baru dan berbeda untuk memenangkan persaingan. Nilai tambah tersebut dapat diciptakan dengan mengembangkan teknologi baru, menemukan pengetahuan baru, menemuakan cara baru untuk mnghasilkan barang dan jasa yang baru yang lebih efisien, memperbaiki produk dan jasa yang sudah ada, dan menemukan cara baru untuk memberikan kepuasan kepada konsumen.¹⁴

Berdasarkan pengertian wirausaha di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa wirausaha adalah setiap orang yang memulai sesuatu bisnis baru dengan proses penerapan kreatifitas dan inovasi yang baru dan berbeda dengan para pesaingnya,

¹³ Siswadi, Y, (2013), Analisis Faktor Internal, Faktor Eksternal Dan Pembelajaran Kewirausahaan Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berwirausaha, *Jurnal Manajemen & Bisnis Vol 13 No. 01 April 2013 Issn 1693-7619*

¹⁴ Suryana. 2008. *Kewirausahaan*. Salemba empat. Jakarta. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada.

memanfaatkan peluang dengan menggunakan waktu yang disertai modal dan resiko serta menerima balas jasa.

Hal tersebut menunjukkan bahwa wirausaha tidak hanya mengandalkan modal saja. Secara umum tahapan memulai berwirausaha adalah sebagai berikut:

1. Tahapan memulai, pada tahapan ini seseorang yang berminat melakukan usaha mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan, diawali dengan melihat peluang usaha baru yang memungkinkan untuk membuka usaha baru.
2. Tahapan melaksanakan usaha, tahapan ini seseorang calon pengusaha mengelola berbagai aspek yang terkait dengan usahanya, mencakup aspek-aspek pembiayaan, SDM, kepemilikan, organisasi, kepemimpinan yang meliputi bagaimana mengambil resiko dan keputusan, pemasaran dan melakukan evaluasi.
3. Mempertahankan usaha, tahap dimana *enterpreneur* berdasarkan hasil yang telah dicapai untuk ditindak lanjuti sesuai dengan kondisi yang dihadapi.
4. Mengembangkan usaha, tahap dimana jika hasil yang diperoleh positif, mengalami perkembangan, dan dapat bertahan maka perluasan usaha menjadi salah satu pilihan yang mungkin diambil.¹⁵

Menurut Gede Prama dalam ada beberapa sifat dasar dan kemampuan yang dimiliki oleh seorang *enterpreneur* dalam berwirausaha diantaranya adalah¹⁶ :

1. *Entrepreneur* cenderung mudah jenuh terhadap segala kemampuan hidup untuk kemudian bereksperimen dengan perubahan yang terjadi.
2. *Entrepreneur* melihat pengetahuan dan pengalaman hanyalah alat untuk memacu kreatifitas.
3. *Entrepreneur* adalah seorang pakar tentang dirinya sendiri
4. *Entrepreneur* cenderung mudah jenuh terhadap segala kemampuan hidup untuk kemudian bereksperimen dengan perubahan yang terjadi.

¹⁵ Mulyadi (2017).Faktor yang berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Manajemen isnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islamiain Surakarta. Vol.2.No.4.

¹⁶ Sari, M, (2013), Entrepreneur Terhadap Kinerja UKM di Kota Medan, *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Vol 14 No.1*

5. *Entrepreneur* melihat pengetahuan dan pengalaman hanyalah alat untuk memacu kreatifitas.
6. *Entrepreneur* adalah seorang pakar tentang dirinya sendiri

Ciputra mengidentifikasi tujuh prasyarat menjadi wirausaha berhasil, yakni: *Passionate* atau memiliki keinginan besar dan semangat serta percaya diri;¹⁷

1. Kreatif dan dapat melihat peluang.
2. Inovatif menghasilkan produk dan jasa yang memiliki nilai tambah.
3. Yakin memiliki kapasitas memenangkan persaingan secara efektif.
4. Mengetahui cara menghasilkan barang dan jasa dengan cara paling efisien.
5. Mengetahui cara memanfaatkan sumber dana dengan perhitungan paling murah dengan resiko paling rendah namun tetap menghasilkan barang dan jasa yang paling baik.
6. Siap kerja keras dengan resiko gagal dan rugi.

Sehingga wirausaha merupakan pilihan yang tepat bagi mahasiswa yang memiliki tantangan untuk menciptakan lapangan pekerjaan bagi diri mereka sendiri dan juga sebagai penyedia lapangan pekerjaan bagi orang lain.

Kewirausahaan adalah pedanan dari kata *entrepreneurship* dalam bahasa inggris, *entrepreneur* dalam bahasa jerman, *ondernemen* dalam bahasa belanda Sedangkan di Indonesia diberinama kewirausahaan. Kata *entrepreneur* atau wirausaha dalam bahasa Indonesia merupakan gabungan dari *wira* (gagah, berani, perkasa) dan *usaha* (bisnis) sehingga istilah *entrepreneur* dapat diartikan sebagai orang yang berani atau perkasa dalam usaha bisnis.¹⁸

Menurut Zimmerer, Ciri-ciri kewirausahaan *Desire for responsibility*, yakni hasrat bertanggung jawab terhadap usaha-usaha yang tengah dirintisnya yang diaktualisasikan melalui sikap mawas diri. *Preferense for moderate risk*, yakni

¹⁷ Rochayati,U., K,M,S., Sari,A,K. (2015). Pengaruh Faktor Sosiodemografi, Sikap, dan Kontekstual Terhadap Niat Berwirausaha Siswa. *Jurnal Kependidikan, Volume 43, Nomor 2, November 2013, Halaman 154 – 163*

¹⁸ ⁴ Arman Hakim Nasution, dkk. *Entrepreneurship, Membangun Spirit Teknonopreneurship*, (Yogyakarta, 2007), h. 02

kecendrungan untuk senantiasa mengambil resiko yang moderat yang direlaksasikan oleh pilihan keputusannya yang selalu menghindari tingkat resiko yang terlalu tinggi maupun yang terlalu rendah. *Confidence in their ability to success*, yakni dimilikinya keyakinan atas kemampuan dirinya untuk sukses yang direlaksasikan melalui moto bahwa kegagalan itu tak lain adalah sukses yang tertunda.¹⁹

Maka perilaku kewirausahaan dapat diartikan sebagai aktivitas atau kegiatan dari seorang wirausaha yang dibina oleh enam ciri utama yaitu percaya diri, berani mengambil resiko, berorientasi tugas hasil, kepemimpinan, serta berorientasi ke masa depan untuk tercapainya tujuan. Menurut Suryana bahwa seseorang yang memiliki jiwa kewirausahaan ditandai oleh pola-pola tingkah laku antara lain inovatif, keberanian menghadapi resiko, ambisi mencari peluang.²⁰

Umpan balik dan evaluasi dari pelanggan mengenai jasa dan pelayanan wirausaha terhadap pelanggan merupakan hal yang terpenting dari dalam keempat proses tersebut. Hal ini disebabkan karena dari umpan balik tersebut setiap wirausaha akan selalu mampu menilaidiri sendiri dan memperbaiki kekurangan kekurangan, baik pembentukan profil pribadi, penugasan, penelitian, pengembangan maupun dari aspek pemasarannya.²¹

2. Karakteristik wirausaha

Seorang wirausaha harus memiliki karakter untuk menumbuhkan mental, dengan memiliki mental dan perilaku, seseorang akan memiliki hasrat yang besar pada kemandirian secara finansial. Beberapa karakter utama yang menjadi ciri-ciri mental kewirausahaan²² :

¹⁹ Zimmerer, *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*, (Jakarta: Salemba Empat, 2005), h. 6

²⁰ Suryana, *Kewirausahaan, Pedoman Praktis*, (Jakarta: Salemba Empat, 2003), h. 12.

²¹²² Azwar.s, *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2008), h. 15.

1. Percaya diri
Seorang wirausaha bekerja penuh keyakinan dan tidak ketergantungan dalam melakukan pekerjaan
2. Berorientasi pada tugas dan hasil
Seorang wirausaha dapat memenuhi kebutuhan akan prestasi yang di peroleh, orientasi pekerjaan berupa laba, tekun dan tabah, tekad kerja keras serta berinisiatif
3. Berani mengambil resiko
Berani dan mampu mengambil risiko kerja dan menyukai pekerjaan yang Menantang
4. Berjiwa kepemimpinan
Bertingkah laku sebagai pemimpin yang terbuka terhadap saran dan kritik, mudah bergaul dan bekerja sama dengan orang lain
5. Berpikir ke arah hasil (manfaat)
Seorang wirausaha di tuntut kreatif dan inovatif agar produk yang di hasilkan tidak menimbulkan kejenuhan bagi konsumen, luwes dalam melaksanakan pekerjaan, mempunyai banyak sumber daya, serba bisa dan berpengetahuan luas

Dari definisi di atas, bisa disimpulkan bahwa seorang *entrepreneur* harus mampu menganalisis kondisi pertumbuhan ekonomi, memahami lingkungan dan pandai menafsirkan peluang yang sedang menunggu sehingga mampu memberikan kontribusi yang tepat sesuai kebutuhan *target market*.

Matis menyebutkan bahwa wirausahawa memiliki karakteristik tertentu. ciri-ciri pribadi wirausaha yang paling sering diungkapkan adalah: ²³

1. Adanya kebutuhan untuk mencapai sesuatu.
2. Adanya kebutuhan akan kontrol, orientasi intuitif yang kreatif.
3. Melihat ke masa depan.
4. Kecenderungan untuk mengambil resiko.
5. Mempunyai kebebasan mental.
6. Mempunyai jiwa kepemimpinan.

²³ Mutis, T. (1995). *Kewirausahaan yang Berpose*. Jakarta: PT. Grashindo.

7. Pemberontak sosial

Jadi ciri-ciri wirausaha secara pribadi ditunjang dengan kebutuhan mencapai sesuatu, kontrol, kreatif, resiko jiwa pemimpin dan bebas serta berorientasi ke masa depan.

Clelland menyatakan karakteristik wirausaha sebagai berikut:

1. Keinginan untuk berprestasi
2. Keinginan untuk bertanggung jawab
3. Preferensi kepada resiko-resiko menengah
4. Persepsi pada kemungkinan berhasil
5. Rangsangan oleh umpan balik
6. Aktivitas energik
7. Orientasi ke masa depan
8. Ketrampilan dalam pengorganisasian.
9. Sikap terhadap uang.

Berdasarkan uraian karakteristik-karakteristik wirausaha tersebut di atas, secara teoritis banyak seseorang memiliki ciri-ciri tersebut maka akan semakin berhasil seorang wirausahawan.

3. Implementasi Kewirausahaan

²⁴ Kewirausahaan atau entrepreneurship tidak hanya diartikan sebagai keterampilan bisnis. lebih penting dari itu. Kewirausahaan adalah sikap kreatif, inovatif, dan berani mengambil keputusan sehingga dijadikan sikap hidup bahkan karakter bangsa Indonesia.

Wirausaha dibagi menjadi 4 kelompok yang dimodifikasi urutannya sehingga dapat dihimpun dalam akronim *BAGS*, yaitu:²⁵

1. *Business Entrepreneur*, yang dibagi menjadi 2 kelompok, yaitu: *owner entrepreneur* (pencipta dan pemilik bisnis) dan *professional*

²⁵ Ciputra. 2010. *Membentuk Jiwa Wirausaha*. Bogor : Kompas Media Nusantara

entrepreneur(orang-orang yang memiliki daya wirausaha namun mempraktekannya di perusahaan milik orang lain).

2. *Academic Entrepreneur*: merupakan akademisi yang mengajar atau mengelola lembaga pendidikan dengan pola dan gaya *entrepreneur* sambil tetap menjaga tujuan mulia pendidikan.
3. *Government entrepreneur*: merupakan seseorang atau sekelompok orang yang memimpin dan mengelola lembaga negara atau instansi pemerintahan dengan jiwa dan kecakapan wirausaha.
4. *Social Entrepreneur*: merupakan para pendiri dan pengelola organisasi-organisasi sosial yang berhasil menghimpun dana masyarakat untuk melaksanakan tugas-tugas sosial.

Tujuan pembelajaran kewirausahaan adalah bagaimana mentransformasikan jiwa, sikap dan perilaku wirausaha dari kelompok *business entrepreneur* yang dapat menjadi bahan dasar guna merambah lingkungan *entrepreneur* lainnya, yakni *academic, government* dan *social entrepreneur*.²⁶

Desain pembelajaran yang diberikan adalah desain pembelajaran yang berorientasi atau diarahkan untuk menghasilkan *business entrepreneur* terutama yang menjadi *owner entrepreneur* atau calon wirausaha mandiri yang mampu mendirikan, memiliki dan mengelola perusahaan serta dapat memasuki dunia bisnis dan dunia industri secara profesional.

Berdasarkan teori karir kognitif sosial, minat karir dibentuk melalui pengalaman langsung atau berkesan yang menyediakan peluang bagi individu untuk berlatih, menerima umpan balik dan mengembangkan keterampilan yang mengarahkan efikasi personal dan harapan dari hasil yang memuaskan.²⁷

²⁶ Putra, Rano Aditia. 2012. Faktor Penentu Minat Mahasiswa Manajemen Untuk Berwirausaha. *Jurnal Manajemen* 01(01): 1-15.

²⁷ Suryana, Yuyun dan Kartib Bayu. 2010. *Kewirausahaan: Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group

B. Minat Berwirausaha

Minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut atau kecenderungan-kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu. Sedangkan cita-cita merupakan perwujudan dari minat, dalam hubungan dengan prospek (jangkauan masa depan_ dimana seseorang merencanakan dan menentukan pilihan terhadap pendidikan, jabatan serta teman hidup.

Menurut Tarmudji menyebutkan bahwa minat adalah perasaan tertarik atau berkaitan pada suatu hal atau aktifitas tanpa ada yang meminta atau menyuruh. Lebih lanjut Tarmudji menyatakan bahwa minat seseorang dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan seorang lebih tertarik pada suatu obyek lain dan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas.

Super dan Crites menyatakan bahwa seseorang yang mempunyai minat pada obyek tertentu dapat diketahui dari pengungkapan atau ucapan, tindakan/perbuatan dan dengan menjawab sejumlah pertanyaan. Dapat disimpulkan minat kewirausahaan adalah suatu perasaan ketertarikan dalam mencipta, mengorganisasi, dan menjalankan sebuah usahanya sendiri²⁸.

Sedangkan menurut Fuadi Minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan, serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha secara maksimal untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, serta berkemauan keras untuk belajar dari kegagalan. Menurut Bhandari minat berwirausaha dapat diukur dengan 7 :²⁹

1. Prestis sosial, merupakan suatu rasa penghargaan tersendiri yang dirasakan seseorang bila melakukan salah satunya dengan berwirausaha untuk dilihat di masyarakat ataupun diakui oleh lingkungan sehingga menaikkan derajatnya.
2. Tantangan pribadi, merupakan suatu tantangan untuk diri sendiri yang membuat seseorang ingin membuktikan apakah dia mampu atau tidak

²⁸ Putra, Rano Aditia. 2012. Faktor Penentu Minat Mahasiswa Manajemen Untuk Berwirausaha. *Jurnal Manajemen* 01(01): 1-15.

²⁹ Alma, Buchari, 2012. *Kewirausahaan*, Bandung, Alfabeta.

melakukan suatu hal yang mungkin belum pernah dilakukan sehingga memicu dirinya untuk belajar dan mencoba.

3. Menjadi bos, adalah keinginan untuk menjadi bos suatu saat nanti atau mendirikan usaha sendiri.
4. Inovasi, merupakan menciptakan sesuatu yang baru ataupun mengembangkan sesuatu yang sudah ada menjadi berbeda dari yang lainnya.
5. Kepemimpinan, merupakan proses mempengaruhi orang lain untuk mencapai tujuan organisasi.
6. Fleksibilitas, merupakan kelonggaran saat memiliki suatu usaha sendiri seperti dari jam kerja yang bisa diatur sendiri.
7. Keuntungan, merupakan laba yang diperoleh dari usaha yang dibukanya sendiri.

³⁰Perilaku kewirausahaan dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor tersebut adalah hak kepemilikan (*property right*), kemampuan/kompetensi (*competency/ability*), dan insentif (*incentive*). Sedangkan faktor eksternalnya adalah lingkungan (*environment*).

C. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Wirausaha

Tjahjono menyatakan keputusan untuk berwirausaha merupakan perilaku dengan keterlibatan (*high involvement*) yang akan melibatkan beberapa faktor di antaranya, faktor internal dan faktor eksternal. Menurut Darpujiyanto faktor internal adalah faktor-faktor yang timbul karena pengaruh rangsangan dari dalam diri individu itu sendiri. Faktor internal adalah faktor-faktor yang mempengaruhi individu karena pengaruh rangsangan dari luar. Faktor internal atau personal terdiri dari Kebutuhan akan Pendapatan, Harga Diri, dan Perasaan Senang

³⁰ Suryana, Yuyun. 2003. *Kewirausahaan*. Jakarta : Salemba Empat.

sedangkan faktor eksternal atau lingkungan terdiri dari Keluarga, Lingkungan Masyarakat dan Peluang.³¹

Hal yang paling mendorong seseorang untuk memasuki karir wirausaha adalah adanya (1) *personal attributes* dan (2) *personal environment*. Kepribadian yang dimiliki seseorang dapat memikat orang lain untuk simpati padanya, tertarik dengan pembicaraan dan terkesima olehnya. Wirausahawan yang memiliki kepribadian seperti itulah yang seringkali berhasil dalam menjalankan usahanya.³²

a.Faktor Internal

³³ Ada beberapa faktor internal sebagai pendorong minat wirausaha, antara lain;

1. Kebutuhan akan pendapatan

Kebutuhan adalah sesuatu yang harus dipenuhi untuk kelangsungan hidup. Sedangkan Pendapatan adalah penghasilan yang diperoleh seseorang baik berupa uang maupun barang. Berwirausaha dapat memberikan pendapatan yang dapat digunakan untuk memenuhi hidupnya. Keinginan untuk memperoleh pendapatan itulah yang akan menimbulkan minat seseorang untuk berwirausaha.

2. Harga diri

Harga diri menyebabkan manusia merasa butuh dihargai dan dihormati orang lain. Posisi tertentu yang di capai seseorang akan memengaruhi arah kariernya. Sesuai dengan teori *Maslow*, setelah kebutuhan sandang, pangan, dan papan terpenuhi maka kebutuhan yang ingin seseorang raih berikutnya adalah *self-esteem*, yaitu ingin lebih di hargai lagi, hal tersebut terkadang tidak di dapatkan di dunia pekerjaan atau lingkungan , baik keluarga, teman, ataupun yang lainnya. *Self-esteem* akan memacu orang untuk mengambil karier menjadi pengusaha

³¹ Siswadi,.Y, (2013), Analisis Faktor Internal, Faktor Eksternal Dan Pembelajaran Kewirausahaan Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berwirausaha, *Jurnal Manajemen Bisnis Vol 13 No. 01 April 2013 Issn 1693-7619*.

³² ³² Lubus (2017).Faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa pendidikan ekonomi yang mengikuti matakuliah peraktikum kewirausahaan fakultas ekonomi Universitas Negeri Medan. *Jurnal Niagawan:e-ISSN 25798014*.

³³ Darpujiyanto. 2010. *Pembelajaran Yang Menumbuhkan Minat Mahasiswa Berwirausaha. Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*.

(*entrepreneur*). Berwirausaha dapat digunakan untuk meningkatkan harga diri seseorang karena dengan usaha tersebut seseorang akan memperoleh popularitas, menjaga gengsi, dan menghindari ketergantungan terhadap orang lain. Keinginan untuk meningkatkan harga diri tersebut akan menimbulkan seseorang berminat untuk berwirausaha.³⁴

3. Perasaan senang

Perasaan erat hubungannya dengan pribadi seseorang, maka tanggapan perasaan seseorang terhadap sesuatu hal yang sama tidaklah sama antara orang yang satu dengan yang lain. Rasa senang berwirausaha akan diwujudkan dengan perhatian, kemauan, dan kepuasan dalam bidang wirausaha. Hal ini berarti rasa senang terhadap bidang wirausaha akan menimbulkan minat berwirausaha.

Alma menyatakan dalam suatu penelitian di Inggris menyatakan bahwa minat dan motivasi seseorang membuka bisnis adalah 50% ingin mempunyai kebebasan dengan berbisnis sendiri, hanya 18% menyatakan ingin memperoleh uang dan 10% menyatakan jawaban membuka bisnis untuk kesenangan, hobi, tantangan atau kepuasan pribadi dan melakukan kreatifitas.

b. Faktor Eksternal

1. Keluarga

Keluarga merupakan peletak dasar bagi pertumbuhan dan perkembangan anak, disinilah yang memberikan pengaruh awal terhadap terbentuknya kepribadian. Minat berwirausaha akan terbentuk apabila keluarga memberikan pengaruh positif terhadap minat tersebut, karena sikap dan aktifitas sesama anggota keluarga saling mempengaruhi baik secara langsung maupun tidak langsung. menyatakan masalah hubungan *family* dapat di lihat dari orang tua, pekerjaan, dan status sosial.³⁵

³⁴ Darpujiyanto. 2010. *Pembelajaran Yang Menumbuhkan Minat Mahasiswa Berwirausaha. Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia.*

³⁴ Siswadi, Y, (2013), Analisis Faktor Internal, Faktor Eksternal Dan Pembelajaran Kewirausahaan Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berwirausaha, *Jurnal Manajemen Bisnis Vol 13 No. 01 Issn 1693-7619&*

³⁵ Alma, Buchari. 2012. *Kewirausahaan*. Bandung. Alfabetha

Faktor sosial yang berpengaruh terhadap minat berwirausaha ialah masalah tanggung jawab terhadap keluarga. Selain itu terhadap pekerjaan orang tua seringkali terlihat bahwa ada pengaruh dari orang tua yang bekerja sendiri, dan memiliki usaha sendiri cenderung anaknya jadi pengusaha pula. Keadaan ini seringkali memberi inspirasi pada anak kecil. Lingkungan dalam bentuk “*role model*” juga berpengaruh terhadap minat berwirausaha. *Role model* ini biasanya melihat kepada orang tua, saudara, keluarga yang lain (kakek, paman, bibi, anak), teman-teman, pasangan, atau pengusaha sukses yang diidolanya. Dorongan teman cukup berpengaruh terhadap semangat berwirausaha, karena kita dapat berdiskusi dengan bebas, dibandingkan orang lain, teman biasa memberi dorongan, pengertian, bahkan bantuan, tidak perlu takut terhadap kritikan, di samping ini ada lagi faktor social lainnya yang berpengaruh.

2. Lingkungan masyarakat

Lingkungan Masyarakat merupakan lingkungan di luar lingkungan keluarga baik di kawasan tempat tinggalnya maupun di kawasan lain. Yaitu menyangkut hubungan dengan lingkungan. Suryana menyatakan faktor yang berasal dari lingkungan di antaranya adalah model peran, peluang, aktivitas, selain itu di pengaruhi juga oleh pesaing, sumber daya, dan kebijakan pemerintah. Seperti yang di contohkan oleh Alma (2012) bahwa ada beberapa lokasi atau daerah yang banyak wiausahanya, seperti di daerah silicon valley di amerika serikat di mana dijumpai banyak pengusahapengusaha besar, di daerah tersebut dijumpai kegiatan wirausaha.

3. Peluang

Peluang merupakan kesempatan yang dimiliki seseorang untuk melakukan apa yang dinginkannya atau menjadi harapannya. Suatu daerah yang memberikan peluang usaha akan menimbulkan minat seseorang untuk memanfaatkan peluang tersebut. peluang bisa berasal dari sebuah inspirasi, ide , atau kesempatan yang muncul untuk di dimanfaatkan bagi kepentingan seseorang baik dalam kehidupan sehari-hari atau dalam

bisnis. Peluang dalam bahasa Inggris adalah *opportunity* yang berarti sebuah atau beberapa kesempatan yang muncul dari sebuah kejadian.

Jadi asal dari peluang itu adalah kesempatan yang terjadi dan berkembang menjadi ilham (ide) bagi seseorang. Banyak peluang emas tapi belum tentu tepat untuk diri karena peluang emas yang tepat itu mengandung keselarasan, keserasian, dan keharmonisan antara siapa aku, bisnis apa yang di masuki, pasarnya bagaimana, kondisi, situasi, dan perilaku pasarnya sehingga bisa menemukan peluang yang tepat. Peluang emas seringkali hanya berjangka waktu pendek atau hanya sekedar momentum saja. Peluang yang tepat yang membuat berhasil adalah peluang berskala industri dan bisa tumbuh besar.

D. Kewirausahaan syariah

1. Pengertian kewirausahaan Syariah

Dalam Islam, baik itu dari segi konsep maupun praktik, aktivitas kewirausahaan atau berdagang bukanlah yang asing dalam Islam, melainkan inilah yang sering dipraktikkan langsung oleh Nabi kita Baginda Rasulullah Muhammad Shallallahu'alai Wassallam, istrinya beserta para sahabatnya dan juga para ulama. Islam bukan hanya membicarakan tentang ibadah tetapi Islam juga mengajarkan tentang syariah dan muamalah dan langsung mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Islam memang tidak memberikan penjelasan secara eksplisit tentang entrepreneurship atau kewirausahaan, tetapi diantara keduanya mempunyai kaitan yang cukup erat, dalam Islam kewirausahaan dikenal dengan kerja keras kemandirian (*biyadihi*) dan tidak cengeng setidaknya terdapat beberapa dalil Al-Quran dan Hadist yang dapat menjadi rujukan tentang kewirausahaan salah satunya Dalam Q.S At-Taubah : 105 yang artinya:³⁶

“Dan katakanlah” bekerjalah kamu maka Allah dan rasulnya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada

³⁶ Aprijon, M.Ed.,” Kewirausahaan dan pandangan Islam,” *jurnal Menara* , Vol. 12, No 1 h.7.

Allah yang mengetahui akan ada yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakannya kepada kamu apa yang kamu kerjakan.

³⁷ Rasulullah SAW merupakan contoh Seorang wirausahaan yang handal dan relegius. sejak kecil beliau dididik menjadi seorang wirausahawan dimulai pada usia 12 tahun beserta pamannya Abu Thalib, berdagang dengan cara membeli dipasar dan menjualnya kembali untuk mendapatkan keuntungan. Rasulullah terkenal sebagai wirausaha yang jujur dan adil tidak pernah membuat pelanggan kecewa, dan keluhan dari pelanggannya selalu menawarkan produk dengan transparan tanpa kecurangan serta memberikan informasi kepada produk yang ditawarkan. Rasulullah juga pernah mengadakan kerja sama dengan istrinya yaitu Khodijah dalam bentuk kemitraan dengan sistem bagi hasil yaitu musyarakah. Dari aktivitas berdagang yang dilakukan nabi beserta para sahabat telah merubah pandangan dunia bahwa kemuliaan seseorang bukan terletak pada darah kebangsawanan dan tidak pula jabatan yang tinggi, tetapi pada usaha seseorang untuk mencari rezeki.

Rasulullah SAW juga bersabda “ Tidak ada makanan satupun yang lebih baik dari pada yang di makan dari hasil keringat sendiri” (H.R Al-Bukhari) mengembangkan bakat kewirausahaan sejak umada adalah anjuran nabi hal ini dicontohkan agar menjaga kehormatan dirinya agar tidak meminta-minta apalagi menunggu belas kasihan orang lain.³⁸

2. Motif Berwirausaha Menurut Pandangan islam

a. Berdagang buat cari untung

Pekerjaan berdagang adalah bagian dari bisnis yang bertujuan untuk mencari laba atau keuntungan sehingga sering kali orang yang mencapainya dngan jalan yang tidak baik padahal ini sangat dilarang leh agama islam seperti dalam Q.S Ali imron : 130

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُّضَاعَفَةً وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ . وَاتَّقُوا النَّارَ الَّتِي أُعِدَّتْ لِلْكَافِرِينَ

³⁸ Selvia Nuriasari, “Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan di perguruan Tinggi,” *jurnal adzkiya*, Vol. 1, h. 11.

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan. Peliharalah dirimu dari api neraka, yang disediakan untuk orang-orang yang kafir." (Qs. Ali Imron [3]: 130)³⁹

b. Berdagang adalah hobi

Konsep berdagang ini banyak dianut oleh bangsa Cina mereka menekuni kegiatan berdagang ini dengan berbagai macam cara ada yang menggunakan *open display* (melakukan pajangan di halaman terbuka untuk menarik minat orang), *window display* (melakukan pajangan di depan toko), *interio display* (pajangan yang disusun di dalam toko), dan *close display* (pajangan khusus yang disimpan agar tidak tercuri)

c. Berdagang adalah ibadah

Umat Islam pada umumnya berdagang lebih kepada bentuk beribadah kepada Allah SWT. Karena apapun yang hendak kita lakukan harus memiliki niat ibadah agar mendapat keberkahan. Para pedagang dapat mengambil barang dari tempat grosir dan menjual ditempatnya dengan melakukan sistem eceran, sehingga nantinya akan terbentuk yang namanya *patronage buying motive* yaitu motive berbelanja kepada satu toko saja (berlangganan). Berwirausaha adalah memberikan peluang kepada orang lain dengan cara memberikan bantuan, pelayanan cepat, memberikan potongan dll. Seperti yang diungkapkan dalam buku *The Healing Brain* yang mengungkapkan bahwa fungsi utama otak bukanlah untuk berfikir, melainkan untuk mengembalikan kesehatan tubuh, dan aspek kerja otak yang paling utama adalah bergaul, bermuamalah, bekerja sama tolong menolong dan kegiatan komunikasi dengan Allah dan manusia.

5. Berwirausaha adalah pekerjaan mulia dalam Islam

Perdagangan adalah pekerjaan mulia dalam Islam seperti yang Allah SWT katakan dalam Q.S Al-baqarah ayat 275 disitu dikatakan Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba, kegiatan riba sangat merugikan para pedagang apabila karena membuat penjualan tidak berkembang dan mendapat dosa.⁴⁰

³⁹ Q.S Ali-Imran 3: 130.

⁴⁰ *Ibid* h.8-9

E. Penelitian Relevan

Penelitian terdahulu yang relevan dapat disajikan sebagai dasar pertimbangan pemikiran bagi peneliti. Demikian pula halnya dengan penelitian, terdapat berbagai penelitian terdahulu dengan topik mengenai, faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa. Berikut ini penelitian terdahulu yang sejenis:

Tabel 2.1.
Penelitian Terdahulu

Peneliti	Variabel	Hasil Penelitian
Elsi ⁴¹	Variabel Independen: Pengetahuan, Lingkungan dan Motivasi Variabel Dependen: Minat Berwirausaha.	Dengan judul pengaruh pengetahuan lingkungan dan motivasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi lingkungan dan pengetahuan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa yang menggunakan metode kuantitatif.
Taufik, Azhad, Hafidzi ⁴² . Faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha Mahasiswa.	Toleransi akan resiko, kebebasan dalam bekerja, pendidikan kewirausahaan dan lingkungan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.	Analisis yang digunakan meliputi uji instrumen data (uji validitas, dan uji reliabilitas), analisis regresi linear berganda, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas), dan uji hipotesis (uji F, uji t, koefisien determinasi).
Putri Kemala Dewi Lubis ⁴³	Kepribadian dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha	Dengan judul Faktor faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa berwirausaha (studi kasus Mahasiswa Pendidikan Ekonomi yang mengikuti mata kuliah praktikum kewirausahaan Fakultas ekonomi Universitas Negeri Medan). Hasil penelitian Mneunjukkan bahwa kepribadian dan lingkungan keluarga secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap

⁴¹ Elsi, "pengaruh pengetahuan lingkungan dan motivasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon," *Jurnal Kewirausahaan*, vol. 2, no3, hal. 31

⁴² Taufik Azhar Hafidzi, "Faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha Mahasiswa," *Jurnal Kewirausahaan*, vol. 5, no. 1, hal. 24.

⁴³ Putri Kemala Dewi Lubis, "Faktor faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa berwirausaha (studi kasus Mahasiswa Pendidikan Ekonomi yang mengikuti mata kuliah praktikum kewirausahaan Fakultas ekonomi Universitas Negeri Medan)," *Jurnal Kewirausahaan*, vo. 1, no. 1, hal. 21

		aktivitas berwirausaha mahasiswa. Secara parsial kepribadian berpengaruh positif dan signifikan terhadap aktivitas berwirausaha mahasiswa, sedangkan pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap aktivitas berwirausaha mahasiswa
--	--	--

Sumber:Peneliti terdahulu

Berbeda dengan penelitian terdahulu, penelitian ini akan meneliti mengenai Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat berwirausaha mahasiswa. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah tempat pelaksanaan penelitian, waktu penelitian,dan lokasi penelitian.

Adapun persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian terdahulu dengan penelitian yang penulis teliti adalah sama-sama membahas tentang fakto-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha terhadap mahasiswa.

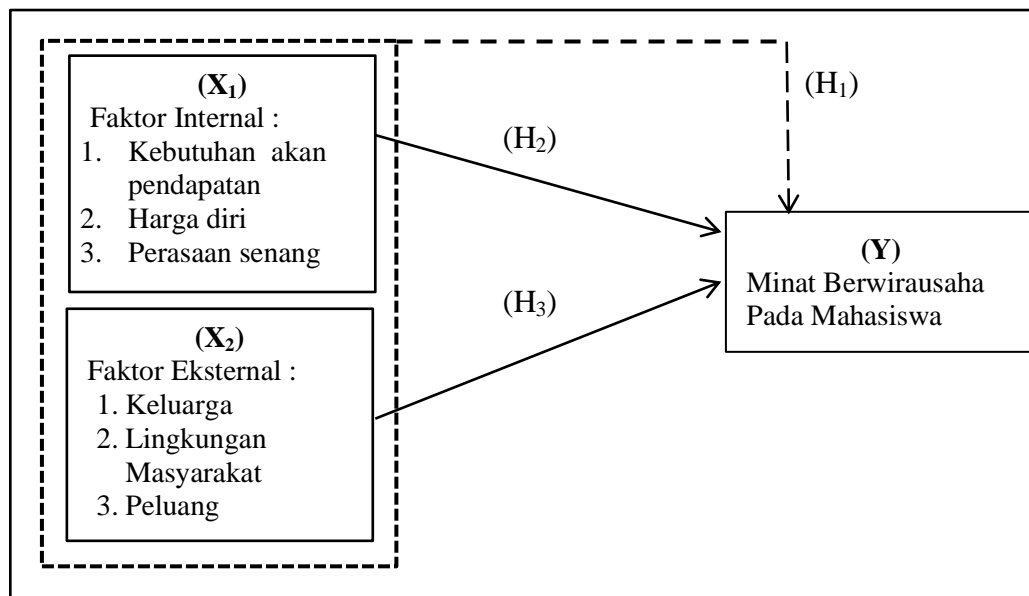
F. Kerangka Berpikir

Ketika berbicara kewirausahaan, hal yang tidak kalah penting adalah mencetak para pelakunya, yaitu wirausahawan. Industri kreatif dalam beberapa hal sejalan dengan sifat wirausahawan, antara lain inovasi dan berani mengambil resiko. Di banyak Negara yang ekonominya tumbuh sehat, wirausaha adalah bagian penting dari pertumbuhan ekonomi. Saat ini wirausaha menjadi salah satu ilmu yang paling berkembang. Pengembangan kewirausahaan adalah kunci kemajuan karena itu mengurangi jumlah pengangguran, menciptakan lapangan kerja, meringankan masyarakat dari kemiskinan dan keterpurukan ekonomi. Tidak terserapnya lulusan.⁴⁴

pendidikan ke lapangan kerja memang tidak sepenuhnya di sebabkan faktor tidak adanya jiwa kewirausahaan. Banyak faktor lain menjadi penyebab. Meskipun demikian, tampaknya faktor dan tangan terpenting adalah bagaimana institusi pendidikan berhasil membentuk atau menanamkan semangat, jiwa, dan sikap kewirausahaan.

⁴⁴ Suryana, Yuyun. 2012. *Kewirausahaan*. Jakarta : Salemba Empat.

Gambar 3.1.
Kerangka Berpikir



Keterangan

---> Pengaruh Secara Simultan

—> Pengaruh Secara Parsial

G. Hipotesis

1. Adanya dugaan sementara secara simultan faktor internal (kebutuhan akan pendapatan, harga diri, perasaan senang) dan faktor eksternal (keluarga, lingkungan masyarakat dan peluang) berpengaruh signifikan terhadap Minat wirausaha.
2. Adanya dugaan sementara secara parsial faktor internal (kebutuhan akan pendapatan, harga diri, perasaan senang) berpengaruh signifikan terhadap minat wirausaha.
3. Adanya dugaan sementara secara parsial faktor eksternal (keluarga, lingkungan masyarakat dan peluang) berpengaruh signifikan terhadap Minat wirausaha.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif. Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang berkarakter probabilistik menggunakan analisis regresi linear berganda dengan serangkaian uji instrumen dan uji asumsi klasik. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara acak (*random sampling*), pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁴⁵

Penelusuran penelitian ini adalah Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah. Penelitian ini menjelaskan sebab akibat antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis yang datanya diperoleh dari sampel populasi penelitian, kemudian dianalisis melalui metode statistik menggunakan softwer *spss 22 for windows* sesuai teknis analisis data yang digunakan lalu diinterpretasikan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian.

1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Universitas Muhamadiyah Sumatera Utara Mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah

2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanaka di Universitas Muhamadiyah Sumatera Utara, tepatnya Mahasiswa program studi Manajemen Bisnis

⁴⁵ Sugiyono (2019). Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Alfabeta;Bandung.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Menurut Donald dan Shindler menyatakan bahwa “*populations is the total collection of elements about which the measurement is being taken. It is the unit of study*”. Populasi adalah keseluruhan element yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subjek yang akan diukur, yang merupakan unit yang diteliti. Dalam hal ini populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk kemudian dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁶

Berdasarkan definisi populasi di atas maka peneliti memutuskan untuk menjadikan populasi pada penelitian ini adalah Mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Semester dua sampai Semester delapan dengan jumlah (\pm 358 mahasiswa). Jadi total populasi penelitian ini adalah 358 mahasiswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Adapun teknik pengambilan data menggunakan *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu. *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel yang didasarkan pada orang yang ditemui oleh penulis dan cocok sebagai sumber data.⁴⁷

Jadi berdasarkan perhitungan, maka dari jumlah populasi yang berjumlah 358 orang yang dijadikan sampel adalah 78 orang/ sampel.

⁴⁶ Sugiyono.(2019). Metode penelitian kuantitatif-Kualitatif dan R & D. Alfabeta;Bandung.

⁴⁷ Siswadi,.Y, (2013), Analisis Faktor Internal, Faktor Eksternal Dan Pembelajaran Kewirausahaan Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berwirausaha, *Jurnal Manajemen & Bisnis Vol 13 No. 01 April 2013 Issn 1693-7619*.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Sampling adalah salah satu teknik yang digunakan untuk mengambil sampel, adapun teknik pengambilan data menggunakan *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu. *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel yang didasarkan pada orang yang ditemui oleh penulis dan cocok sebagai sumber data.⁴⁸

Bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sedangkan menurut Sugiyono sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jadi dalam penelitian ini, jumlah sampel yang diambil hanya sebagian dari populasi yang ada. Sampel penelitian ini adalah pengguna produk air mineral kemasan Club daerah Kota Baru Pontianak Selatan.⁴⁹

Penentuan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Rumus Slovin*. Rumus ini digunakan untuk mengetahui jumlah sampel dari jumlah populasi yang telah diketahui. Adapun bentuk dari *Rumus Slovin* adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah Sample

N : Ukuran Populasi

e : Batas toleransi kesalahan

Setelah melakukan perhitungan, peneliti menentukan batas toleransi kesalahan pada penelitian ini adalah sebesar 10%. Hal tersebut berdasarkan pada lokasi, waktu biaya dan kemungkinan lain yang akan terjadi pada saat penelitian

⁴⁸ Siswadi, Y, (2013), Analisis Faktor Internal, Faktor Eksternal Dan Pembelajaran Kewirausahaan Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berwirausaha, *Jurnal Manajemen & Bisnis Vol 13 No. 01 April 2013 Issn 1693-7619*.

⁴⁹ Arikunto, Suharsimi. (2012). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi VI. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

berlangsung. Hasil perhitungan dengan *Rumus Slovin* diperoleh jumlah sampel yang didapat adalah:

$$n = \frac{358}{1 + 358(10\%)^2}$$

$$n = \frac{358}{1+358.(0,1)^2}$$

$$n = \frac{986}{1+358.(0,1)^2}$$

$$n = 78,1$$

$$n = \frac{358}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{358}{$$

$$1 + (358 \times 0,1)^2$$

$$n = \frac{358}{$$

$$1 + (358 \times 0,01)$$

$$n = \frac{358}{$$

$$4,58 = 78,1$$

Sehingga dari hasil penghitungan menggunakan *Rumus Slovin* didapatkan minimal jumlah sampel dalam penelitian ini dengan hasil pembulatan adalah minimal 78 mahasiswa sebagai sampel.

Jadi berdasarkan perhitungan tersebut, maka dari jumlah populasi yang berjumlah 358 orang yang dijadikan sampel adalah 78 orang/sampel.

D. Variabel Penelitian

Menurut sugiyono Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau abjek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lainnya suatu objek dengan objek yang lain.

Pada penelitian ini terdapat dua jenis variabel yakni, *independent variable* (variabel bebas) dan *dependent variable* (variabel terikat).

1. Variabel independen

Variabel independen sering disebut sebagai variabel stimulus, *prediktor*, *antecedent* atau variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen.

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel *output*, *ikriteria konsekuensi* atau sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

E. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel bebas (*independent variable*)

Menurut Darpujiyanto ada beberapa faktor internal sebagai pendorong minat wirausaha, antara lain;

a. Faktor Internal (X1)

a) Kebutuhan akan pendapatan

Berwirausaha dapat memberikan pendapatan yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Keinginan untuk memperoleh pendapatan itulah yang akan menimbulkan minat seseorang untuk berwirausaha.

b) Harga Diri

Harga diri menyebabkan manusia merasa butuh dihargai dan dihormati orang lain. Berwirausaha dapat digunakan untuk meningkatkan harga diri seseorang karena dengan usaha tersebut seseorang akan memperoleh popularitas, menjaga gengsi, dan menghindari ketergantungan terhadap orang lain. Keinginan untuk

meningkatkan harga diri tersebut akan menimbulkan seseorang berminat untuk berwirausaha.

c) Perasaan senang

Rasa senang berwirausaha akan diwujudkan dengan perhatian, kemauan, dan kepuasan dalam bidang wirausaha. Hal ini berarti rasa senang terhadap bidang wirausaha akan menimbulkan minat berwirausaha.

b. Faktor Eksternal (X2)

a) Keluarga

Alma (2007:7) menyatakan masalah hubungan keluarga (*family*) dapat di lihat dari orang tua, pekerjaan, dan status sosial.

b) Lingkungan Masyarakat

Faktor yang berasal dari lingkungan menurut Suryana (2008:63) di antaranya adalah model peran, peluang, aktivitas, selain itu di pengaruhi juga oleh pesaing, sumber daya, dan kebijakan pemerintah

c) Peluang

Peluang yang tepat yang membuat berhasil adalah peluang berskala industri dan bisa tumbuh besar. Bila asal dari peluang adalah sebuah kesempatan yang terjadi, maka sumber peluang atau kesempatan berasal dari :

1) Keahlian

Keahlian (Kesuksesan dalam mengelola usaha akan mendorong kesuksesan wirausaha). Memulai dari bidang yang dianggap paling ahli dalam bidang tersebut.

2) Peluang dan latar belakang pendidikan

Berawal dari mengetahui, mempelajari, dan memahami bidang yang sudah di tekuni selanjutnya pahami cara memberdayakan peluang dari latar belakang pendidikan.

3) Informasi yang diperoleh

informasi baru bisa berguna untuk di jadikan sebagai peluang bisnis karena informasi tersebut memiliki konektivitas dengan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki.

2. Variabel Terikat (*dependent variable*).

Menurut Wibowo Seorang wirausaha harus memiliki karakter untuk menumbuhkan mental, dengan memiliki mental dan perilaku, seseorang akan memiliki hasrat yang besar pada kemandirian secara finansial. Beberapa karakter utama yang menjadi ciri-ciri mental kewirausahaan :

6. Percaya diri

Seorang wirausaha bekerja penuh keyakinan dan tidak ketergantungan dalam melakukan pekerjaan

7. Berorientasi pada tugas dan hasil Seorang wirausaha dapat memenuhi kebutuhan akan prestasi yang di peroleh, orientasi pekerjaan berupa laba, tekun dan tabah, tekad kerja keras serta berinisiatif

8. Berani mengambil resiko

Berani dan mampu mengambil risiko kerja dan menyukai pekerjaan yang Menantang

9. Berjiwa kepemimpinan

Bertingkah laku sebagai pemimpin yang terbuka terhadap saran dan kritik, mudah bergaul dan bekerja sama dengan orang lain

10. Berpikir ke arah hasil (manfaat)

Seorang wirausaha di tuntut kreatif dan inovatif agar produk yang di hasilkan tidak menimbulkan kejenuhan bagi konsumen, luwes dalam melaksanakan pekerjaan, mempunyai banyak sumber daya, serba bisa dan berpengetahuan luas.

Tabel 3.1. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
(X1) Faktor Internal (Darpujiyanto, 2010).	Faktor Internal merupakan faktor mempengaruhi minat berwirausaha seseorang karena kemauan dari dalam diri sendiri untuk mengambil keputusan berwirausaha, (Darpujiyanto:2010).	1. Kebutuhan akan pendapatan. 2. Harga Diri 3. Perasaan Senang	Skala <i>Likert</i>
(X2) Faktor Eksternal (Darpujiyanto, 2010).	Minat berwirausaha yang disebabkan karena kondisi atau keadaan yang menekankan untuk berwirausaha, Darpujiyanto, 2010).	1. Keluarga 2. Lingkungan Masyarakat 3. Peluang	Skala <i>Likert</i>
(Y) Minat Wirausaha Wibowo (2011).	Minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan, serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha secara maksimal untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, serta berkemauan keras untuk belajar dari kegagalan.	1. Percaya Diri 2. Berorientasi pada tugas dan hasil 3. Berani mengambil resiko 4. Berjiwa Kepemimpinan 5. Berpikir ke arah hasil (manfaat).	Skala <i>Likert</i>

F. Teknik Pengumpulan Data

Salah satu teknik pengumpulan data yang sering digunakan pada penelitian kuantitatif adalah kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Pengumpulan data menggunakan pernyataan tertutup yang diberikan kepada responden secara langsung. Pernyataan tertutup sudah mengiringi jawaban yang alternatifnya sudah ditemukan. Pernyataan-pernyataan pada angket tertutup dibuat dengan skala *Likert*.

Malhorta menyatakan bahwa skala *likert* merupakan skala pengukuran dengan lima kategori yang mengharuskan responden menentukan derajat persetujuan atau ketidaksetujuan terhadap masing-masing pernyataan diberikan skor 1-5.

Skor skala *likert* dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1

Tabel 3.1 Skor Skala *Likert*

Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sugiyono (2009)

G. Instrumen Penelitian

1. Kuesioner

Kuesioner digunakan sebagai alat pengumpul data dengan menentukan skala *likert* sebagai pengukur dalam menentukan jawaban yang diberikan oleh responden.

2. Dokumentasi

Dokumentasi sebagai alat bukti pengumpulan data. Dokumentasi dilakukan dengan mengambil gambar (foto) pada objek tertentu sesuai yang dibutuhkan pada data penelitian.

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Keabsahan Data

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapat data itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat untuk mengukur apa yang akan diukur. Sementara instrumen yang reliabel berarti instrumen yang jika digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan

menghasilkan data yang sama pula.⁵⁰

2. Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan melalui teknik *Corrected Item-Total Correlation*. Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu indikator yang berbentuk kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan mampu untuk mengungkapkan suatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Menurut Sugiyono validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian. Untuk menguji validitas instrument penelitian digunakan rumus *korelasiproduk moment*.

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

r : Koefisien korelasi yang dicari antara variabel X dan Y

n : Jumlah responden

X : Skor dari tiap-tiap item

Y : Jumlah dari skor item

$\sum x$: Jumlah skor dalam distribusi X

$\sum y$: Jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum x^2$: Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X

$\sum y^2$: Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y

Adapun kriteria pengujian validitas adalah jika koefisien korelasi r_{xy} hitung lebih besar dari t_{tabel} *produk moment* pada taraf $\alpha = 0,05$ berarti item dinyatakan valid.

⁵⁰ Ayuningtias dan Ekawati (2015). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha. Vol. XX No. 1 Maret 2015: 49-71.

3. Uji Realibilitas

Reliabilitas menunjukkan item kuesioner cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Uji reliabilitas bertujuan mengetahui konsistensi alat ukur, apakah hasilnya akan konsisten (tetap) jika dilakukan pengukuran ulang. Item kuesioner yang tidak reliabel tidak dapat konsisten mengukur, sehingga hasil ukur tidak dapat dipercaya.⁵¹

Uji reliabilitas dilakukan dengan *software SPSS 22 for Windows*, dengan cara memperlihatkan varian setiap skor item dan skor total yang dihitung melalui metode *Cronbach Alpha* (α). Menurut Priyatno, cara memutuskan reliabilitasnya menggunakan batasan 0,6, dengan kriteria yaitu reliabilitas $< 0,6$ berarti kurang baik, reliabilitas 0,7 dapat diterima, reliabilitas $> 0,8$ berarti baik

I. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel-variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika independen saling berkorelasi, maka variabel ini tidak *orthogonal*. Variabel *orthogonal* adalah variabel independen yang nilai korelasi antara variabel independen sama dengan nol.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah varians model regresi linier apakah terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual antar satu pengamatan dengan pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut dengan heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi

⁵¹ Sugiyono (2019). Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif R&D. Bandung; Alfabeta.

heteroskedastisitas. Detektif heteroskedastisitas dapat dilihat dari uji park, yang berdasarkan pada tingkat nilai *profitability* dengan tingkat signifikan 0,05 atau 5 %.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel dependen, variabel independen, atau keduanya distribusi ada yang normal, mendekati normal, atau tidak. Untuk mendeteksi normalitas data dalam penelitian ini digunakan uji *Kolmogrov-Smirnov*. Alasannya adalah karena output Kolmogrov-Smirnov langsung angka jadi lebih mudah memastikan pengambilan keputusan data berdistribusi normal atau tidak.

J. Analisis regresi linear berganda

Analisis regresi linear adalah teknik statistika untuk membuat model dan menyelidiki pengaruh antara satu atau beberapa Variabel bebas (*independent variable*) terhadap suatu variabel respons (*dependent variable*). Regresi linier digunakan untuk mengukur hubungan antara beberapa variabel atau bahkan suatu model interaksi diantara variabel independen dengan dependen.

Analisis linear berganda bertujuan untuk menerangkan besarnya pengaruh besarnya faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah. Persamaan analisis regresi berganda untuk menguji hipotesis-hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$Y = a + \beta X_1 + \beta X_2 + e$$

Keterangan:

Y : Variabel terikat (Minat Wirausaha)

A : konstanta

B : koefisien regresi

X_1 : Faktor internal

X_2 : Faktor eksternal

e : *error* (variable pengganggu).

K. Uji Hipotesis

1. Uji Signifikan Parsial (t)

Menurut Ghozali, uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Uji t digunakan untuk menguji hipotesis pertama dalam penelitian ini yaitu menguji pengaruh parsial dari faktor Internal (x_1), Faktor eksternal (x_2), terhadap minat wirausaha (Y). Uji t menggunakan program *SPSS 22 for windows* pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan pengujian berikut:

- a) Jika t hitung $< 0,05$ maka secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan variabel independen terhadap variabel dependen
- b) Jika t hitung $> 0,05$ maka secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

2. Uji Signifikan Simultan (F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen/bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat.

- 1) Jika F Hitung $< 0,05$ maka secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) Jika F hitung $> 0,05$ maka secara simultan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali nilai *adjusted* R^2 yang kecil atau dibawah 0,5 berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat kecil. Apabila terdapat nilai *adjusted* R^2 bernilai negatif, maka dianggap bernilai nol.

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Besarnya koefisien

determinasi ini adalah 0 samapi dengan 1. Nilai *adjusted* R^2 yang mendekati satu berarti kemampuan variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Institusi

1. Sejarah Program Studi Manajemen Bisnis Syariah

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara disingkat UMSU, adalah amal usaha dibawah persyarikatan Muhammadiyah yang berbasas Islam dan bersumber pada Al-Qur'an dan Sunnah didirikan di Medan pada tanggal 27 Februari 1957 yang berkedudukan di kota Medan Provinsi Sumatera Utara.

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, didirikan atas prakarsa beberapa tokoh ulama Muhammadiyah, HM Bustami Ibrahim, D. Diyar Karim, Rustam Thayib, M. Nur Haitami, Kadiruddin Pasaribu, Dr. Darwis Datuk Batu Besar, H. Syaiful UA, Abdul Mu ' thi dan Baharuddin Latif.

UMSU yang sekarang ini bermula dari lahirnya fakultas Falsafah dan Hukum Islam Muhammadiyah (FAFHIM) yang kemudian menjadi Perguruan Tinggi Muhammadiyah (PTM) Sumatra Utara pada tahun 1968, mengasuh 3 (tiga) fakultas: (1) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), (2) Fakultas Ilmu Agama Jurusan Dakwah (FIAD), dan (3) Fakultas Syariah. UMSU dikukuhkan dengan Piagam Pendirian oleh PP Muhammadiyah Majelis Pendidikan dan Pengajaran Nomor 2661/0/07/1974 tanggal 28 Mei 1974.

Awal berdirinya FIP UMSU merupakan binaan dari FIP Universitas Muhammadiyah Jakarta (UMJ) dan pada tahun 1974 berdiri sendiri, sedangkan FIAD yang bercabang ke Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat berdiri sendiri dan mengubah nama menjadi Fakultas Ushuluddin. Lahirnya fakultas-fakultas lain tidak terlepas dari peran serta Kopertis Wilayah I atas nama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI dan Kopertais Wilayah IX atas nama Menteri Agama RI.

UMSU yang berganda mengasuh 3 (tiga) fakultas di Fakultas Ilmu Pendidikan, Fakultas Ilmu Agama Jurusan Dakwah, dan Fakultas Syariah seiring

perjalanan waktu berkembang pesat. UMSU saat ini memiliki delapan fakultas yaitu Fakultas Pertanian, Fakultas Teknik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Fakultas Hukum, Fakultas Agama Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, dan Fakultas Kedokteran yang didirikan Tahun 2008. Untuk program Pascasarjana delapan Program Studi Magister Manajemen, Akuntansi, Hukum, Kenotariatan, Komunikasi, Teknik Elektro dan Matematika serta Manajemen Pendidikan. UMSU juga sedang sedang menunggu proses pelaksanaan Program Doktorat Hukum.

UMSU juga menjadi pembina beberapa Sekolah Tinggi Muhammadiyah, seperti: Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan (UMTS) di Padangsidimpuan, STIE Muhammadiyah Asahan di Kisaran dan STI Tarbiyah di Sibolga. Kampus pertama UMSU berada di Jalan Gedung Arca yang saat ini digunakan oleh Fakultas Kedokteran. Seiring dengan pertumbuhan jumlah mahasiswa yang dibangunnya kampus baru yang terletak di Jl. Mukhtar Basri, dan kini menjadi gedung utama. Kampus utama jarak 6100 m atau dengan waktu tempuh tempuh 13 menit dari kampus lama.

Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara merupakan gabungan dari dua fakultas sebelumnya yaitu Fakultas Ushuluddin dan Tarbiyah, izin operasional Fakultas Ushuluddin dengan status terdaftar dari Pemerintah c/q Departemen Agama RI tahun 1975 dengan Nomor: KEP/D.VI/177/1975 tanggal 27 Juni 1975. Sedangkan izin operasional dengan status terdaftar Fakultas Tarbiyah dari Pemerintah c/q Departemen Agama RI tahun 1989 dengan Nomor 55 tahun 1989 tanggal 1 Maret.

Status Terdaftar Program Studi Pendidikan Agama Islam meningkat dari “TERDAFTAR” menjadi “DIAKUI” Tahun 1996 tanggal 17 Oktober 1996 terjadi perubahan dengan Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor: 56 Tahun 1992 tanggal 19 Februari 1992. Sampai 16 Oktober 1996 PS Pendidikan Agama Islam ini masih bernama Fakultas Tarbiyah. Perubahan nama menjadi Fakultas Agama Islam terjadi pada tanggal 17 Oktober 1996 jurusan Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah) dan jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (Dakwah) dengan nomor 497 tahun 1996 tanggal 17 Oktober 1996.

Perkembangan perubahan menjadi Fakultas Agama Islam secara singkat dapat dilihat sebagai berikut: (1) Tahun 1975: Fakultas Ushuluddin; (2) Tahun 1980: Fakultas Syariah; (3) Tahun 1987: Fakultas Tarbiyah; dan (4) Tahun 1996 : Fakultas Agama Islam. Fakultas Agama Islam memiliki 4 Program Studi diantaranya: (1) Pendidikan Agama Islam; (2) Pendidikan Islam Anak Usia Dini; (3) Perbankan Syariah; dan (4) Manajemen Bisnis Syariah.

Manajemen Bisnis Syariah adalah salah satu program studi yang meraih peringkat akreditasi A di Fakultas Agama Islam dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi.⁵²

2. Visi dan Misi

a) Visi

Menjadi program studi yang unggul dalam membangun peradaban bangsa dengan mengembangkan Ilmu pengetahuan, teknologi dan sumber daya manusia di bidang Bisnis Manajemen Syariah berdasarkan al-Islam dan Kemuhammadiyah.

b) Misi

Adapun misi Program Studi Manajemen Syariah adalah sebagai berikut:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di bidang bisnis dan manajemen syari'ah berdasarkan al-Islam Kemuhammadiyah.
- 2) Menyelenggarakan penelitian, pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang bisnis dan manajemen syari'ah berdasarkan al-Islam dan Kemuhammadiyah.
- 3) Melakukan pengabdian kepada masyarakat melalui pemberdayaan dan pengembangan kehidupan masyarakat berdasarkan al-Islam dan Kemuhammadiyah.

⁵² Fakultas Agama Islam Universitas Muhammdiyah Sumatera Utara , didapat dari <http://fai.umsu.ac.id/sejarah-2/#>: Internet (Di akses tanggal 23 september 2020).

3. Tujuan

Adapun tujuan Program Studi Manajemen Bisnis Syariah adalah sebagai berikut:

- 1) Menghasilkan lulusan Bisnis dan Manajemen Syari'ah yang professional, kreatif, mandiri dan bertanggungjawab
- 2) Mewujudkan manajemen program studi yang bertanggungjawab.
- 3) Menghasilkan penelitian dan karya ilmiah di bidang Bisnis dan Manajemen Syari'ah.
- 4) Menciptaan jaringan kemitraan yang berkesinambungan di bidang Bisnis dan Manajemen Syari'ah.
- 5) Mewujudkan masyarakat yang berkualitas, berpengetahuan, islami dan mandiri.

4. Struktur Organisasi

Penetapan struktur organisasi merupakan suatu hal yang sangat penting dalam suatu perusahaan sebagai alat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Struktur organisasi juga menuntukkan bahwa masing-masing bagian yang dipimpin bertanggungjawab pada seorang atasan, hingga masing-masing pegawai mendapatkan satu komando dalam setiap kegiatannya dan dapat dengan jelas diketahui darimana mendapat perintah dan kepada siapa harus mempertanggungjawabkan hasil kerjanya. Struktur Organisasi Program Studi Manajemen Bisnis Syariah tertera pada lampiran.

B. Deskripsi Karakteristik Responden

1. Jenis Kelamin

Tabel 4.1

Karateristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

		Jenis.Kelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	23	24,7	24,7	24,7
	Perempuan	55	75,3	75,3	100,0
Total		78	100,0	100,0	

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 78 orang Mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah. Berdasarkan data deskriptif dari tabel diatas dapat diketahui bahwa persentase responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 23 orang dengan persentase sebesar 24,7%, sedangkan perempuan sebanyak 55 orang dengan persentase sebesar 75,3%. Sehingga yang mendominasi dalam penelitian ini adalah responden perempuan.

2. IPK

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

		IPK			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Diatas 3,5	40	52,1	52,1	52,1
	Dibawah 3,5	38	47,9	47,9	100,0
Total		78	100,0	100,0	

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 78 orang Mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah. Berdasarkan data deskriptif dari tabel diatas dapat diketahui bahwa persentase responden yang memiliki IPK (Indeks Prestasi Kumulatif) diatas 3,5 sebanyak 40 orang dengan persentase sebesar 52,1%, sedangkan yang memiliki IPK dibawah 3,5 sebanyak 38 orang dengan persentase sebesar 47,9%. Sehingga yang mendominasi dalam penelitian ini adalah responden yang memiliki IPK diatas 3,5.

C. Penyajian Data

Dalam penyebaran angket, variabel Faktor Internal 7 butir pernyataan, Faktor Eksternal 7 pernyataan dan minat wirausaha sebanyak 7 pernyataan yang harus di isi oleh responden yang berjumlah 78 orang. Jawaban kuesioner disediakan dalam 5 alternatif jawaban, yaitu:

Tabel 4.3
Kriteria Jawaban Responden

Kriteria	Keterangan
SS	Sangat Setuju
S	Setuju
KS	Kurang Setuju
TS	Tidak Setuju
STS	Sangat Tidak Setuju

Dibawah ini akan dilampirkan persentase jawaban dari setiap pernyataan yang telah disebar kepada responden.

Tabel 4.4
Persentase Jawaban responden Faktor Internal

No	Alternatif Jawaban											
	SS		S		RG		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	54	69,2	24	30,8	-	-	-	-	-	-	78	100
2	47	60,3	31	39,7	-	-	-	-	-	-	78	100
3	64	82,1	13	16,7	1	1,3	-	-	-	-	78	100
4	46	59	30	38,5	1	1,3	1	1,3	-	-	78	100
5	45	57,7	24	30,8	7	9,0	2	2,6	-	-	78	100
6	61	78,2	17	21,8	-	-	-	-	-	-	78	100
7	33	42,3	22	28,2	16	20,5	4	5,1	3	3,8	78	100

Dari tabel diatas bisa dilihat persentase jawaban dari variabel Faktor Internal dimana mayoritas jawaban dari responden sangat setuju hal ini berarti angket yang disebar kepada responden bernilai sangat baik karena sesuai dengan pemikiran Mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah.

Tabel 4.5
Persentase Jawaban Responden Faktor Eksternal

No	Alternatif Jawaban											
	SS		S		RG		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	40	51,3	34	43,6	4	5,1	-	-	-	-	78	100
2	48	61,5	27	34,6	3	3,8	-	-	-	-	78	100
3	44	56,4	26	33,3	7	9,0	1	1,3	-	-	78	100
4	51	65,4	26	33,3	1	1,3	-	-	-	-	78	100
5	45	57,7	31	39,7	2	2,6	-	-	-	-	78	100
6	42	57,5	27	37,0	3	4,1	1	1,4	-	-	78	100

7	55	70,5	21	26,9	1	1,3	1	1,3	-	-	78	100
---	----	------	----	------	---	-----	---	-----	---	---	----	-----

Dari tabel diatas bisa dilihat persentase jawaban dari variabel Faktor Eksternal dimana mayoritas jawaban dari responden sangat setuju hal ini berarti angket yang disebar kepada responden bernilai sangat baik karena sesuai dengan pemikiran Mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah.

Tabel 4.6

Persentase Jawaban Responden Minat Wirausaha

Alternatif Jawaban												
No	SS		S		RG		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	48	61,5	28	34,2	2	2,6	-	-	-	-	78	100
2	24	30,8	48	61,5	5	6,4	1	1,3	-	-	78	100
3	36	46,2	32	41,0	10	12,8	-	-	-	-	78	100
4	54	69,2	23	29,5	1	1,3	-	-	-	-	78	100
5	54	69,2	21	26,9	3	3,8	-	-	-	-	78	100
6	55	70,5	19	24,4	3	3,8	1	1,3	-	-	78	100
7	55	70,5	21	26,9	1	1,3	1	1,3	-	-	78	100

Dari tabel diatas bisa dilihat persentase jawaban dari variabel minat wirausaha dimana mayoritas jawaban dari responden sangat setuju hal ini berarti angket yang disebar kepada responden bernilai sangat baik karena sesuai dengan pemikiran Mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah.

D. Analisis Data

Program yang digunakan untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen adalah program komputer *Statistical Program For Social Science (SPSS)* versi 22.0 yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas dari 21 daftar pernyataan yang dijawab dan dikembalikan responden, penulis menginput nilai-nilainya untuk bahan pengujian.

1. Uji Keabsaan Data

a. Uji Validitas

Menguji validitas berarti menguji sejauh mana ketepatan atau kebenaran suatu instrumen sebagai alat ukur variabel suatu penelitian. Jika instrumen valid atau benar maka hasil pengukuran kemungkinan akan benar.

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas Variabel Faktor Internal

Item	Nilai Korelasi	Probabilitas	Keterangan
No.1	0,587	0,000 < 0,05	Valid
No.2	0,260	0,026 < 0,05	Valid
No.3	0,590	0,000 < 0,05	Valid
No.4	0,655	0,000 < 0,05	Valid
No.5	0,704	0,000 < 0,05	Valid
No.6	0,501	0,000 < 0,05	Valid
No.7	0,661	0,000 < 0,05	Valid

Dari tabel di atas hasil output SPSS diketahui nilai validitas terdapat kolom nilai korelasi yang artinya nilai korelasi antara skor setiap butir dengan skor total pada tabulasi jawaban responden. Hasil uji validitas dari 7 (tujuh) butir pertanyaan pada variabel Faktor Internal dapat dinyatakan valid (sah) karena nilai Sig (2-tailed) < 0,05.

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas Variabel Faktor Eksternal

Item	Nilai Korelasi	Probabilitas	Keterangan
No.1	0,601	0,000 < 0,05	Valid
No.2	0,750	0,000 < 0,05	Valid
No.3	0,544	0,000 < 0,05	Valid
No.4	0,408	0,000 < 0,05	Valid
No.5	0,602	0,000 < 0,05	Valid
No.6	0,734	0,000 < 0,05	Valid
No.7	0,818	0,000 < 0,05	Valid

Dari tabel di atas hasil output SPSS diketahui nilai validitas terdapat kolom nilai korelasi yang artinya nilai korelasi antara skor setiap butir dengan skor total pada tabulasi jawaban responden. Hasil uji validitas dari 7 (tujuh) butir pertanyaan pada variabel Faktor Eksternal dapat dinyatakan valid (sah) karena nilai Sig (2-tailed) < 0,05.

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas Variabel Minat Wirausaha

Item	Nilai Korelasi	Probabilitas	Keterangan
No.1	0,540	0,000 < 0,05	Valid
No.2	0,460	0,000 < 0,05	Valid
No.3	0,411	0,000 < 0,05	Valid
No.4	0,607	0,000 < 0,05	Valid

No.5	0,711	0,000 < 0,05	Valid
No.6	0,679	0,000 < 0,05	Valid
No.7	0,709	0,000 < 0,05	Valid

Dari tabel di atas hasil output SPSS diketahui nilai validitas terdapat kolom nilai kolerasi yang artinya nilai kolerasi antara skor setiap butir dengan skor total pada tabulasi jawaban responden. Hasil uji validitas dari 7 (tujuh) butir pertanyaan pada variabel minat wirausaha dapat dinyatakan valid (sah) karena nilai Sig (2-tailed) <0,05.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi atau kestabilan skor suatu instrumen penelitian terhadap individu yang sama, dan diberikan dalam waktu yang berbeda. Jadi suatu instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut dicoba kepada subjek yang sama secara berulang-ulang namun hasilnya tetap sama atau relatif sama.

Tabel 4.10

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>	Status
Faktor Internal	0,624	7	Reliabel
Faktor Eksternal	0,754	7	Reliabel
Minat Wirausaha	0,671	7	Reliabel

Instrumen dapat dikatakan reliabel apabila nilai koefisien *Cronbach Alpha* adalah sebesar: > 0,6 atau 60%. Jadi dapat disimpulkan bahwa butir pernyataan dari masing-masing variabel yang diteliti dinyatakan reliabel karena nilai *Cronbach Alpha* dari setiap variabel > 0,6 atau 60%.

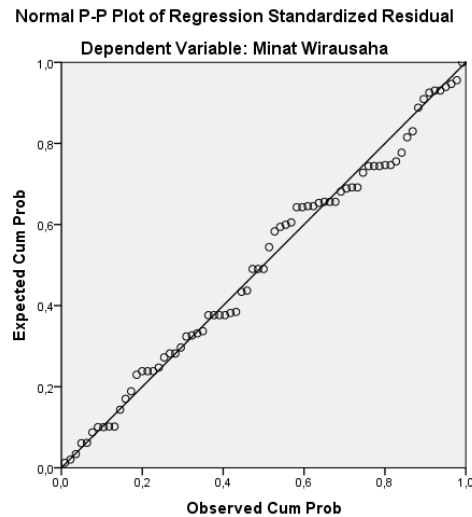
2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik secara sederhana bertujuan untuk mengidentifikasi apakah model regresi merupakan model yang baik atau tidak. Berikut ini merupakan beberapa pengujian asumsi klasik yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk melihat dalam model regresi, variabel independen dan dependennya memiliki distribusi normal atau tidak. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model

regresi memenuhi asumsi normalitas. Kriteria untuk menentukan normal atau tidaknya data, maka dapat dilihat pada nilai probabilitasnya. Data adalah normal, jika nilai *Kolmogorov Smirnov* adalah tidak signifikan (*Asymp. Sig (2-tailed)* α 0,05). Dibawah ini merupakan gambar hasil uji normalitas:



Gambar 4.1

Grafik P-P Plot

Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat bahwa data menyebar mengikuti garis diagonal artinya data antara variabel dependen dan variabel independennya memiliki hubungan atau distribusi yang normal atau memenuhi uji asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antar variabel independen dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 4.12
Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6,120	2,261		2,707	,009		
	Faktor Internal	,381	,095	,402	4,020	,000	,500	1,999
	Faktor Eksternal	,423	,090	,470	4,693	,000	,500	1,999

a. Dependent Variable: Minat Wirausaha

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) yaitu lebi kecil dari 10 berdasarkan hasil uji nprmalitas dapat diketahui bahwa nilai tolerance untuk variabel Faktor Internal (X1) sebesar $500 > 0.1$ variabel Faktor Eksternal (X2) sebesar $500 > 0.1$.sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi dapat dikatakan bebas dari multikolinearitas. Nilai VIF utuk faktor internal (X1) $1,999 < 10$, faktor eksternal (X2) $1,999 < 10$ sehingga dapat di simpulkan model regresi terbebas dari multikolinearitas.

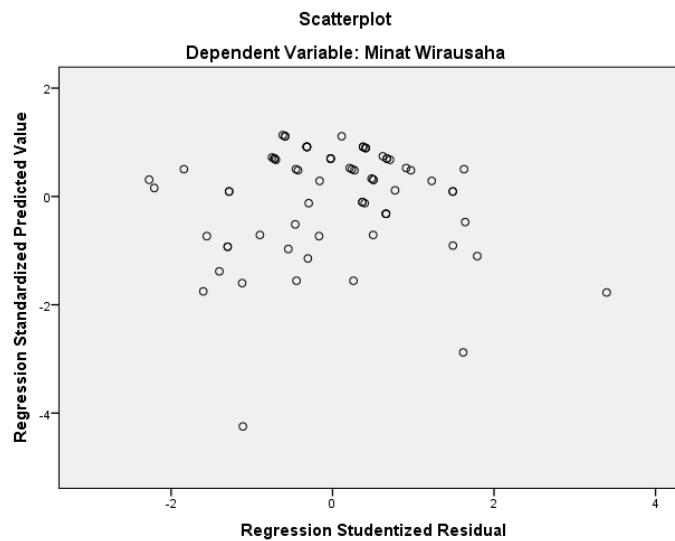
c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual dalam suatu pengamatan yang lain. Jika variasi residual dari suatu pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas, dan jika varian berbeda disebut heterokedastisitas. Model yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas. Metode informal dalam pengujian heterokedastisitas yakni metode *Scatterplot*. Dasar analisis yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik membentuk suatu pola yang teratur maka telah terjadi heterokedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar tidak teratur, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

Dengan SPSS versi 22 maka dapat diperoleh hasil uji heterokedastisitas sebagai berikut :

+



Gambar 4.3

Hasil Uji Heterokedastisitas

Gambar di atas memperlihatkan titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk pola yang jelas/teratur, serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian “tidak terjadi heterokedastisitas” pada model regresi.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk memprediksi seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen, bila variabel independen dimanipulasi atau dinaik-turunkan nilainya.

Tabel 4.13

Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,120	2,261		2,707	,009
	Faktor Internal	,381	,095	,402	4,020	,000
	Faktor Eksternal	,423	,090	,470	4,693	,000

a. Dependent Variable: Minat Wirausaha

Persamaan Regresi:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$= 6,120 + 0,381X_1 + 0,423X_2 + e$$

Interpretasi:

- Nilai *constant* 6,120 artinya variabel independent (faktor internal dan faktor eksternal) sama dengan nol, faktor internal terhadap faktor eksternal adalah 6,120.
- Nilai koefisien faktor internal 0,381 satu satuan artinya, jika kesadaran pelanggan terhadap faktor internal meningkat 1 satu satuan, maka faktor eksternal meningkat sebesar 0.381 satu satuan, artinya mahasiswa program studi Manajemen Bisnis Syariah memiliki minat berwirausaha.
- Nilai koefisien faktor eksternal 0,423 satu satuan artinya, jika faktor eksternal meningkat satu satuan maka faktor internal untuk promosi melalui faktor eksternal berkurang sebesar 0,423 satu satuan artinya jika faktor eksternal naik, sedangkan untuk faktor internal akan berkurang.

4. Uji Hipotesis

a. Uji T

Uji t digunakan untuk menguji apakah masing-masing variabel bebas (X) secara individual mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y). Untuk menguji signifikan hubungan, digunakan rumus uji t sebagai berikut:

Tabel 4.14
Hasil Uji T Hitung (Uji Parsial)

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
Model	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	6,120	2,261		2,707	,009
	Faktor Internal	,381	,095	,402	4,020	,000
	Faktor Eksternal	,423	,090	,470	4,693	,000

a. Dependent Variable: Minat Wirausaha

Untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 5\%$ dengan nilai t, untuk n = 78, variabel bebas $78-2 = 76$ adalah 1,665

Tabel diatas menunjukkan hasil parsialnya adalah sebagai berikut:

1) Variabel Faktor Internal

T_{hitung} faktor internal = 4,020 maka diperoleh $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau $4,020 > 1,665$, nilai signifikan $0.000 < 0.05$ maka H_0 ditolak dan

Ha diterima yang berarti bahwa variabel faktor internal (x_1) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat wirausaha.

2) Variabel Faktor Eksternal

T_{hitung} faktor eksternal = 4,693 maka diperoleh $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau $4,693 > 1,665$ nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa variabel faktor eksternal (x_2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat wirausaha.

b. Uji F

Uji statistik F dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (x) secara simultan (bersama-sama) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel (Y). Hasil pengolahan data yang dilakukan penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 4.15
Hasil Uji F Hitung (Uji Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	274,126	2	137,063	64,834	,000 ^b
	Residual	147,984	75	2,114		
	Total	422,110	77			

a. Dependent Variable: Minat Wirausaha

b. Predictors: (Constant), Faktor Eksternal, Faktor Internal

Untuk menguji hipotesis statistik di atas, maka dilakukan uji F pada tingkat $\alpha = 5\%$ adalah sebagai berikut :

$$F_{tabel} = n - k - 1 = 78 - 2 - 1 = 75$$

$$F_{hitung} = 64,834 \text{ dan } F_{tabel} = 3,296$$

Berdasarkan hasil pengujian diatas, nilai F_{hitung} faktor internal dan faktor eksternal adalah sebesar 64,834 dan F_{tabel} diketahui sebesar 3,296. Dengan demikian F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} atau $64,834 > 3,296$. Kemudian dilihat dari hasil minat beli nilai signifikan adalah sebesar 0,000 (lebih kecil dari Sig 0.05). Dengan demikian H_0 ditolak (H_a diterima). Berdasarkan hasil tersebut

menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara faktor internal dan faktor eksternal terhadap Minat Wirausaha Mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah.

5. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Jika $r^2 = 1$ akan mempunyai arti bahwa model yang sesuai menerangkan semua variabilitas dalam variabel Y. jika $r^2 = 0$ akan mempunyai arti bahwa tidak ada hubungan antara variabel (X) dengan variabel Y.

Tabel 4.16
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,806 ^a	,649	,639	1,45398

a. Predictors: (Constant), Faktor Eksternal, Faktor Internal

b. Dependent Variable: Minat Wirausaha

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa hasil nilai R-Square sebesar 0,649 hal ini berarti 64,9 % variasi minat beli dipengaruhi oleh variasi faktor internal dan faktor eksternal. Sisanya 35,1 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

E. Interpretasi Hasil Analisis Data

Berdasarkan hasil penelitian yang didasarkan pada hasil pengolahan data yang terkait dengan judul, kesesuaian teori, pendapat, maupun penelitian terdahulu. Maka dalam penelitian ini ada beberapa hal yang harus dijelaskan, yaitu sebagai berikut:

Untuk deskripsi secara teori hubungan dari faktor internal dan eksternal terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa pengaruh faktor internal terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa, dalam penelitian ini variabel minat berwirausaha dapat disimpulkan bahwa, minat berwirausaha memiliki pengaruh yang signifikan terhadap faktor internal. Dalam penelitian terdahulu yang

dilakukan oleh Taufik, Azhad, dan Hafidzi yang berjudul “Faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha Mahasiswa”. Hasilnya menunjukkan bahwa Faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha Mahasiswa yaitu kebutuhan akan pendapatan, harga diri, perasaan senang, keluarga, lingkungan masyarakat, dan peluang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa. Mahasiswa adalah inisiator, pelaku dan sekaligus sasaran pengembangan, karena itu perlu diberikan kebebasan maksimum untuk menentukan pilihan terbaik dan keterlibatan penuh di dalam pengambilan keputusan, perencanaan dan pelaksanaan kegiatan untuk berwirausaha. Hasil pengujian diperoleh nilai T_{hitung} faktor internal 4,020 maka diperoleh $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau $4,020 > 1,665$, nilai signifikan $0.000 < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dapat disimpulkan bahwa variabel faktor internal (x_1) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat wirausaha mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah.

Artinya faktor internal sangat mempengaruhi mahasiswa untuk berwirausaha. Dengan adanya faktor internal yang meliputi kebutuhan akan pendapatan, harga diri, dan perasaan senang yang mendukung maka akan meningkatkan minat mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah dalam berwirausaha.

Hasil penelitian yang penulis lakukan sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Taufik, Azhad, dan Hafidzi yang berjudul “Faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha Mahasiswa”. Hasilnya menunjukkan bahwa Faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha Mahasiswa yaitu toleransi akan resiko, kebebasan dalam bekerja, pendidikan kewirausahaan dan lingkungan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) yaitu lebih kecil dari 10 berdasarkan hasil uji normalitas dapat diketahui bahwa nilai tolerance untuk variabel Faktor Internal (X_1) sebesar $500 > 0.1$ variabel Faktor Eksternal (X_2) sebesar $500 > 0.1$ sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi dapat dikatakan bebas dari multikolinearitas. Nilai VIF untuk faktor internal (X_1) $1,999 < 10$, faktor eksternal (X_2) $1,999 < 10$ sehingga dapat disimpulkan model regresi terbebas dari multikolinearitas.

Nilai signifikansi faktor –faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa adalah faktor internal, faktor eksternal dan minat berwirausaha mahasiswa adalah $0,00 < 0,5$ dan nilai $F_{hitung} 64,834 > F_{tabel} 3,309$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima yang berarti faktor internal, eksternal dan minat berwirausaha pada mahasiswa berpengaruh secara simultan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

BAB V

PENUTUP

a. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat wirausaha mahasiswa program studi manajemen bisnis syariah maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil perhitungan dari uji hipotesis (uji t) nilai signifikansi diatas 0,05 tersebut menunjukkannilai $t = 4,020$ atau nilai t hitung $4,020 > t$ tabel $1,665$ secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat wirausaha mahasiswa yang mempengaruhi minat wirausaha mahasiswa, Faktor internal meliputi: kebutuhan akan pendapatan, harga diri, dan perasaan senang. Sedangkan faktor eksternal meliputi: keluarga, lingkungan masyarakat, dan peluang.
2. Hasil perhitungan dari uji hipotesis (uji t) diperoleh nilai t untuk variabel faktor internal menunjukkan nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau $4,693 > 1,665$, nilai signifikan $0.000 < 0.05$ yang berarti bahwa variabel faktor eksternal (x_1) dapat disimpulkan bahwa faktor eksternal memiliki pengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa, Faktor eksternal meliputi: keluarga, lingkungan masyarakat, dan peluang.
3. Hasil uji F menunjukkan nilai F_{hitung} faktor internal dan faktor eksternal diketahui nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} atau $64,834 > 3,296$. Kemudian dilihat dari hasil minat beli nilai signifikan adalah sebesar $0,000 < 0.05$. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara faktor internal dan faktor eksternal terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah.

b. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disajikan maka selanjutnya penulis memberikan saran yang kiranya dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait. Adapun saran yang dapat disampaikan adalah:

1. Bagi perusahaan

Bagi pihak Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara diharapkan memberikan perhatian khusus terhadap Mata kuliah Kewirausahaan kepada mahasiswanya sehingga mahasiswa dapat memahami dan dapat mempraktekkan secara langsung “karna bisnis yang paling paling bagus adalah bisnis yang dipraktekkan dan dijalankan bukan hanya yang ditanyakan terus”.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk lebih memperluas penelitian yang belum dimasukkan dalam penelitian ini, karena kemungkinan masih banyak lagi hal-hal yang berpengaruh terhadap minat wirausaha selain faktor internal dan faktor eksternal. Selain itu penelitian berikutnya juga dapat memperluas bahasan dengan faktor lain yang dapat mempengaruhi minat beli agar penelitian menjadi akurat. Sebaiknya objek penelitian ditambah sehingga hasil penelitian menjadi signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari. *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabetha. 2012.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi VI. Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2012.
- Ayuningtias dan Ekawati. “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha.” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol.XX. No.1. 2018
- Azwar.s. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2008.
- Chapman. *Teori keluarga*. Digilib.unimus.ac.id. (diakses pada 22 Agustus 2020).
- Ciputra. *Membentuk Jiwa Wirausaha*. Bogor: Kompas Media Nusantara. 2010.
- Darpujiyanto, *Pembelajaran Yang Menumbuhkan Minat Mahasiswa berwirausaha*. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*. Vol..1 No. 2. 2010.
- Daryanto. *Pendidikan kewirausahaan*. Yogyakarta: Gava Media. 2012.
- _____. *Pendidikan kewirausahaan*. Yogyakarta: Gava Media. 2005.
- Fuadi, I. F. “Hubungan minat berwirausaha dengan prestasi praktik kerja industri siswa kelas XII Teknik Otomotif SMK Negeri 1 Adiwerna Kabupaten Tegal.” *Jurnal PTM*, Vol. 9. No. 1. 2013
- Fakultas Agama Islam Universitas Muhammdiyah Sumatera Utara , didapat dari <http://fai.umsu.ac.id/sejarah-2/#> (Di akses tanggal 23 september 2020).
- Haazira Amalia Ayuningtias dan Sanni Ekawati, “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Fak Ekonomi Universitas Tarumanegara*”, *Jurnal Ekonomi*, Jakarta, Vol.20. No 01. 2016
- Hendro. *Dasar-dasar Kewirausahaan*. Jakarta: Erlangga. 2011.
- Putra, Irsam Darma. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi UII, Yogyakarta: UII. *Jurnal Kewirausahaan*. Vol. 4. No 2. 2017
- Longenecker, Justin G. W, Carlos, Moore, J. Wiliam Petty. *Kewirausahaan*. Jakarta : Salemba Empat. 2001.

- Mahanani, Estu dan Sari, Bida. "Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Minat berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Persada Indoonesia". *Jurnal Ikraith-Humaniora*. Vol.02. No.02. 2015
- Megawati dan Farida, Lea Emilia. "Strategi Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Yang Kreatif Dan Inovatif". *jurnal Prosiding seminar Nasional*. Vol 3. No. 1. 2012
- Mulyadi. "Faktor yang berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Manajemen isnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islamiain Surakarta." *Jurnal Ekonomi*. Vol.2. No.4. 2013
- Mutis, T. *Kewirausahaan yang Berpose*. Jakarta: PT. Grashindo. 1995.
- Nasution, Arman Hakim, dkk. *Entrepreneurship, Membangun Spirit Teknonopreneurship*. Yogyakarta: Media Persada. 2007.
- Putra, Rano Aditia. "Faktor Penentu Minat Mahasiswa Manajemen Untuk Berwirausaha." *Jurnal Manajemen* Vol.01. No.01. 2010
- Rochayati, Sari. "Pengaruh Faktor Sosiodemografi, Sikap, dan Kontekstual Terhadap Niat Berwirausaha Siswa." *Jurnal Kependidikan*. Vol.43. No.2. 2014
- Sari, M. "Enterpreneur Terhadap Kinerja UKM di Kota Medan." *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis* Vol.14. No.1. 2019
- Siswadi, Y. "Analisis Faktor Internal, Faktor Eksternal Dan Pembelajaran Kewirausahaan Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berwirausaha." *Jurnal Manajemen & Bisnis*. Vol 13 No.2 2016
- Sugiyono. *Metode penelitian kuantitatif-Kualitatif dan R & D*. Alfabeta;Bandung.Suharsimi, Arikunto. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta. 2019.
- _____. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta. 2012.
- Suryana, Yuyun. *Kewirausahaan*. Jakarta : Salemba Empat. 2012.
- _____. *Kewirausahaan*. Jakarta : Salemba Empat. 2010.
- _____. (2008). *Kewirausahaan*. Salemba empat. Jakarta.Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada.

- Suryana, Yuyun dan Bayu, Kartib. *Kewirausahaan: Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2010.
- Siswadi, Y. (2013), Analisis Faktor Internal, Faktor Eksternal Dan Pembelajaran Kewirausahaan Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berwirausaha, *Jurnal Manajemen Bisnis Vol 13 No. 2. 2013*
- Syafii, Ahmad. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga*. Skripsi. Yogyakarta. 2017.
- Syaifudin, Ahmad dan Sagoro, Endra Murti. Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga Dan Pendidikan Kewirausahaan Mahasiswa Akutansi. *Jurnal Profita*. Vol. 08. No. 1. 2013
- Walipah dan Naim, “*Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Niat Berwirausaha Mahasiswa, Jurnal Ekonomi Modernisasi*”. Vol.12. No 3. 2013
- Wibowo, Agus. 2011. *Pendidikan kewirausahaan*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Zimmerer, *Kewirausahaan dan Manajemen UsahamKecil*. Jakarta: Salemba Empat.2005

LAMPIRAN

Kuesioner

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum. Wr. Wb

Kepada Yang Terhormat

Mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah
di Tempat

Saya adalah mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) Medan.

Saya memohon kesediaan waktu Mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah untuk mengisi angket penelitian ini. Angket ini digunakan dalam rangka menyelesaikan tugas skripsi yang berjudul " Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam UMSU".

Demikianlah permohonan ini saya perbuat. Saya mengucapkan banyak terimakasih atas bantuan Mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Salam hormat saya

Ilham Afnan Alrasyid

IDENTITAS RESPONDEN

- Jenis Kelamin : a. Perempuan
b. Laki-laki
- IPK : a. Dibawah 3,5
b. Diatas 3,5

Faktor Internal (X1)

No	Indikator	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Kebutuhan akan pendapatan	Mahasiswa kurang minat dalam berwirausaha karena kebutuhan akan pendapatan yang tidak pasti					
2	Harga diri	Mahasiswa akan lebih memiliki harga diri jika memiliki usaha sendiri					
3		Mahasiswa akan punya harga diri jika berani untuk usaha sendiri					
4	Perasaan senang	Mahasiswa merasa senang ketika dosen memberikan					

		motivasi untuk berwirausaha sehingga mahasiswa memiliki minat untuk berwirausaha					
5		Mahasiswa merasa senang saat mengikuti mata kuliah kewirausahaan					
6		Mahasiswa merasa senang apabila ada yang menganjurkan untuk terjun ke dunia usaha					
7		Mahasiswa akan merasa senang dengan hasil berwirausaha yang dicapai dengan kerja keras saya sendiri					

Faktor Eksternal (X2)

No	Indikator	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Keluarga	Keluarga saya mendukung saya menjadi seorang wirausahawan					
2		Keluarga saya selalu memberikan motivasi dalam berwirausaha agar kelak saya menjadi orang yang sukses					
3		Keluarga saya mau membantu saya berwirausaha dari segi finansial					
4	Lingkungan masyarakat	Saya ingin berwirausaha setelah melihat wirausahawan yang berhasil di lingkungan masyarakat yang ada di sekitar saya					
5	Peluang	Saya memilih berwirausaha karena tersedianya tempat yang strategis yang menjadi peluang untuk berwirausaha					
6		Kemajuan teknologi sangat membantu saya dalam menjalankan kegiatan usaha sehingga adanya peluang untuk memajukan usaha melalui teknologi					
7		Saya memiliki peluang untuk memanfaatkan internet dan social media dalam mengenalkan produk usaha saya					

Minat wirausaha (Y)

No	Indikator	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Motivasi	Saya termotivasi untuk berwirausaha karena melihat orang yang sukses dalam berwirausaha					
2	Berorientasi di masa depan	Saya merasa senang apabila dapat berorientasi dimasa depan dalam meningkatkan perekonomian melalui wirausaha					
3		Saya bangga jika dapat berorientasi dimasa depan untuk menciptakan lapangan pekerjaan					
4	Fleksibilitas	Saya sangat tertarik berwirausaha karena merupakan pekerjaan yang memiliki fleksibilitas dalam tempat kerja					
5		Saya merasa tertarik untuk berwirausaha karena adanya fleksibilitas dalam jam kerja					
6	Peluang	Saya tertarik menemukan peluang bisnis untuk berwirausaha					
7		Di sekitar tempat tinggal saya belum banyak orang yang Melakukan Kegiatan berwirausaha sehingga adanya peluang bagi saya untuk mulai berwirausaha					

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,624	7

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,754	7

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,671	7

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	274,126	2	137,063	64,834	,000 ^b
	Residual	147,984	75	2,114		
	Total	422,110	77			

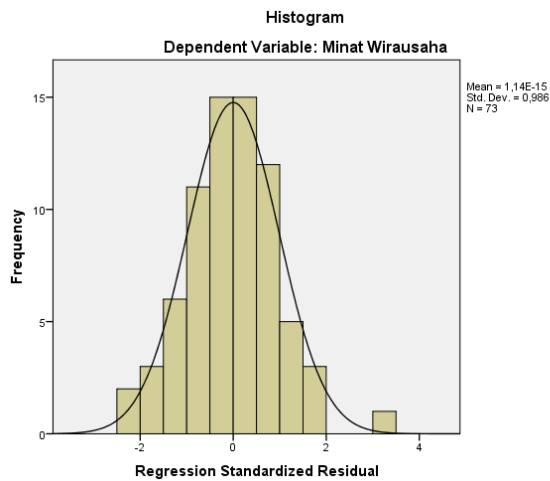
a. Dependent Variable: Minat Wirausaha

b. Predictors: (Constant), Faktor Eksternal, Faktor Internal

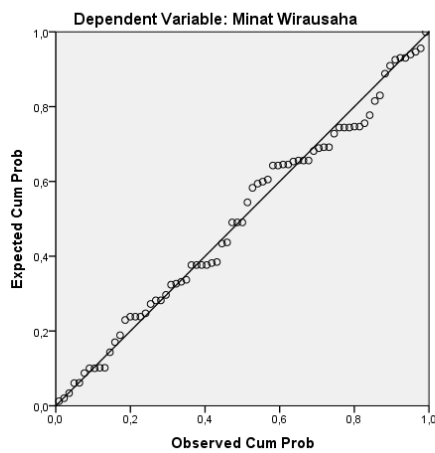
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6,120	2,261		2,707	,009		
	Faktor Internal	,381	,095	,402	4,020	,000	,500	1,999
	Faktor Eksternal	,423	,090	,470	4,693	,000	,500	1,999

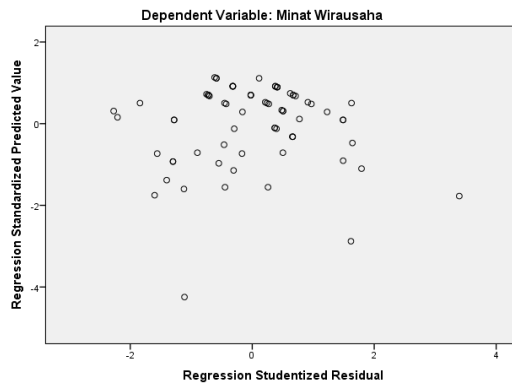
a. Dependent Variable: Minat Wirausaha



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot



x1.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4,00	24	30,8	30,8	30,8
	5,00	54	69,2	69,2	100,0
Total		78	100,0	100,0	

x1.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4,00	31	39,7	39,7	39,7
	5,00	47	60,3	60,3	100,0
Total		78	100,0	100,0	

x1.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent

Valid	3,00	1	1,3	1,3	1,3
	4,00	13	16,7	16,7	17,9
	5,00	64	82,1	82,1	100,0
Total		78	100,0	100,0	

x1.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	1	1,3	1,3	1,3
	3,00	1	1,3	1,3	2,6
	4,00	30	38,5	38,5	41,0
	5,00	46	59,0	59,0	100,0
Total		78	100,0	100,0	

x1.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	2	2,6	2,6	2,6
	3,00	7	9,0	9,0	11,5
	4,00	24	30,8	30,8	42,3
	5,00	45	57,7	57,7	100,0
Total		78	100,0	100,0	

x1.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4,00	17	21,8	21,8	21,8
	5,00	61	78,2	78,2	100,0
Total		78	100,0	100,0	

x1.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	3	3,8	3,8	3,8
	2,00	4	5,1	5,1	9,0
	3,00	16	20,5	20,5	29,5
	4,00	22	28,2	28,2	57,7
	5,00	33	42,3	42,3	100,0
Total		78	100,0	100,0	

x2.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	4	5,1	5,1	5,1
	4,00	34	43,6	43,6	48,7
	5,00	40	51,3	51,3	100,0
	Total	78	100,0	100,0	

x2.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	3	3,8	3,8	3,8
	4,00	27	34,6	34,6	38,5
	5,00	48	61,5	61,5	100,0
	Total	78	100,0	100,0	

x2.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	1	1,3	1,3	1,3
	3,00	7	9,0	9,0	10,3
	4,00	26	33,3	33,3	43,6
	5,00	44	56,4	56,4	100,0
	Total	78	100,0	100,0	

x2.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	1	1,3	1,3	1,3
	4,00	26	33,3	33,3	34,6
	5,00	51	65,4	65,4	100,0
	Total	78	100,0	100,0	

x2.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	2	2,6	2,6	2,6
	4,00	31	39,7	39,7	42,3
	5,00	45	57,7	57,7	100,0
	Total	78	100,0	100,0	

x2.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	1	1,3	1,3	1,3
	3,00	3	3,8	3,8	5,1
	4,00	29	37,2	37,2	42,3
	5,00	45	57,7	57,7	100,0
	Total	78	100,0	100,0	

x2.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	1	1,3	1,3	1,3
	3,00	1	1,3	1,3	2,6
	4,00	21	26,9	26,9	29,5
	5,00	55	70,5	70,5	100,0
	Total	78	100,0	100,0	

y.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	2	2,6	2,6	2,6
	4,00	28	35,9	35,9	38,5
	5,00	48	61,5	61,5	100,0
	Total	78	100,0	100,0	

y.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	1	1,3	1,3	1,3
	3,00	5	6,4	6,4	7,7
	4,00	48	61,5	61,5	69,2
	5,00	24	30,8	30,8	100,0
	Total	78	100,0	100,0	

y.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	10	12,8	12,8	12,8
	4,00	32	41,0	41,0	53,8
	5,00	36	46,2	46,2	100,0

Total	78	100,0	100,0
-------	----	-------	-------

y.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	1	1,3	1,3	1,3
	4,00	23	29,5	29,5	30,8
	5,00	54	69,2	69,2	100,0
	Total	78	100,0	100,0	

y.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	3	3,8	3,8	3,8
	4,00	21	26,9	26,9	30,8
	5,00	54	69,2	69,2	100,0
	Total	78	100,0	100,0	

y.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	1	1,3	1,3	1,3
	3,00	3	3,8	3,8	5,1
	4,00	19	24,4	24,4	29,5
	5,00	55	70,5	70,5	100,0
	Total	78	100,0	100,0	

y.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	1	1,3	1,3	1,3
	3,00	1	1,3	1,3	2,6
	4,00	21	26,9	26,9	29,5
	5,00	55	70,5	70,5	100,0
	Total	78	100,0	100,0	

Tabel t

dk	0,1	0,05	0,025	0,01	0,005	0,001	0,0005
-----------	------------	-------------	--------------	-------------	--------------	--------------	---------------

1	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657	318,309	636,619
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	22,327	31,599
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	10,215	12,924
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	7,173	8,610
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	5,893	6,869
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	5,208	5,959
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	4,785	5,408
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	4,501	5,041
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	4,297	4,781
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	4,144	4,587
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	4,025	4,437
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	3,930	4,318
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	3,852	4,221
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	3,787	4,140
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	3,733	4,073
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	3,686	4,015
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	3,646	3,965
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	3,610	3,922
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	3,579	3,883
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	3,552	3,850
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	3,527	3,819
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	3,505	3,792
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	3,485	3,768
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	3,467	3,745
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	3,450	3,725

26	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	3,435	3,707
27	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	3,421	3,690
28	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	3,408	3,674
29	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	3,396	3,659
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	3,385	3,646
31	1,309	1,696	2,040	2,453	2,744	3,375	3,633
32	1,309	1,694	2,037	2,449	2,738	3,365	3,622
33	1,308	1,692	2,035	2,445	2,733	3,356	3,611
34	1,307	1,691	2,032	2,441	2,728	3,348	3,601
35	1,306	1,690	2,030	2,438	2,724	3,340	3,591
36	1,306	1,688	2,028	2,434	2,719	3,333	3,582
37	1,305	1,687	2,026	2,431	2,715	3,326	3,574
38	1,304	1,686	2,024	2,429	2,712	3,319	3,566

dk	0,1	0,05	0,025	0,01	0,005	0,001	0,0005
39	1,304	1,685	2,023	2,426	2,708	3,313	3,558
40	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	3,307	3,551
41	1,303	1,683	2,020	2,421	2,701	3,301	3,544
42	1,302	1,682	2,018	2,418	2,698	3,296	3,538
43	1,302	1,681	2,017	2,416	2,695	3,291	3,532
44	1,301	1,680	2,015	2,414	2,692	3,286	3,526
45	1,301	1,679	2,014	2,412	2,690	3,281	3,520
46	1,300	1,679	2,013	2,410	2,687	3,277	3,515
47	1,300	1,678	2,012	2,408	2,685	3,273	3,510
48	1,299	1,677	2,011	2,407	2,682	3,269	3,505
49	1,299	1,677	2,010	2,405	2,680	3,265	3,500
50	1,299	1,676	2,009	2,403	2,678	3,261	3,496
51	1,298	1,675	2,008	2,402	2,676	3,258	3,492
52	1,298	1,675	2,007	2,400	2,674	3,255	3,488
53	1,298	1,674	2,006	2,399	2,672	3,251	3,484
54	1,297	1,674	2,005	2,397	2,670	3,248	3,480
55	1,297	1,673	2,004	2,396	2,668	3,245	3,476
56	1,297	1,673	2,003	2,395	2,667	3,242	3,473
57	1,297	1,672	2,002	2,394	2,665	3,239	3,470
58	1,296	1,672	2,002	2,392	2,663	3,237	3,466
59	1,296	1,671	2,001	2,391	2,662	3,234	3,463
60	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	3,232	3,460
61	1,296	1,670	2,000	2,389	2,659	3,229	3,457
62	1,295	1,670	1,999	2,388	2,657	3,227	3,454

63	1,295	1,669	1,998	2,387	2,656	3,225	3,452
64	1,295	1,669	1,998	2,386	2,655	3,223	3,449
65	1,295	1,669	1,997	2,385	2,654	3,220	3,447
66	1,295	1,668	1,997	2,384	2,652	3,218	3,444
67	1,294	1,668	1,996	2,383	2,651	3,216	3,442
68	1,294	1,668	1,995	2,382	2,650	3,214	3,439
69	1,294	1,667	1,995	2,382	2,649	3,213	3,437
70	1,294	1,667	1,994	2,381	2,648	3,211	3,435
71	1,294	1,667	1,994	2,380	2,647	3,209	3,433
72	1,293	1,666	1,993	2,379	2,646	3,207	3,431
73	1,293	1,666	1,993	2,379	2,645	3,206	3,429
74	1,293	1,666	1,993	2,378	2,644	3,204	3,427
75	1,293	1,665	1,992	2,377	2,643	3,202	3,425
76	1,293	1,665	1,992	2,376	2,642	3,201	3,423
77	1,293	1,665	1,991	2,376	2,641	3,199	3,421

dk	0,1	0,05	0,025	0,01	0,005	0,001	0,0005
78	1,292	1,665	1,991	2,375	2,640	3,198	3,420
79	1,292	1,664	1,990	2,374	2,640	3,197	3,418
80	1,292	1,664	1,990	2,374	2,639	3,195	3,416
81	1,292	1,664	1,990	2,373	2,638	3,194	3,415
82	1,292	1,664	1,989	2,373	2,637	3,193	3,413
83	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	3,191	3,412
84	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	3,190	3,410
85	1,292	1,663	1,988	2,371	2,635	3,189	3,409
86	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	3,188	3,407
87	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	3,187	3,406
88	1,291	1,662	1,987	2,369	2,633	3,185	3,405
89	1,291	1,662	1,987	2,369	2,632	3,184	3,403
90	1,291	1,662	1,987	2,368	2,632	3,183	3,402
91	1,291	1,662	1,986	2,368	2,631	3,182	3,401
92	1,291	1,662	1,986	2,368	2,630	3,181	3,399
93	1,291	1,661	1,986	2,367	2,630	3,180	3,398
94	1,291	1,661	1,986	2,367	2,629	3,179	3,397
95	1,291	1,661	1,985	2,366	2,629	3,178	3,396
96	1,290	1,661	1,985	2,366	2,628	3,177	3,395
97	1,290	1,661	1,985	2,365	2,627	3,176	3,394
98	1,290	1,661	1,984	2,365	2,627	3,175	3,393
99	1,290	1,660	1,984	2,365	2,626	3,175	3,392
100	1,290	1,660	1,984	2,364	2,626	3,174	3,390
∞	1,282	1,646	1,962	2,330	2,581	3,174	3,300

Tabel F

df untuk penyebut	df untuk Pembilang									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	647,789	799,500	864,163	899,583	921,848	937,111	948,217	956,656	963,285	968,627
2	38,506	39,000	39,165	39,248	39,298	39,331	39,355	39,373	39,387	39,398
3	17,443	16,044	15,439	15,101	14,885	14,735	14,624	14,540	14,473	14,419
4	12,218	10,649	9,979	9,605	9,364	9,197	9,074	8,980	8,905	8,844
5	10,007	8,434	7,764	7,388	7,146	6,978	6,853	6,757	6,681	6,619
6	8,813	7,260	6,599	6,227	5,988	5,820	5,695	5,600	5,523	5,461
7	8,073	6,542	5,890	5,523	5,285	5,119	4,995	4,899	4,823	4,761
8	7,571	6,059	5,416	5,053	4,817	4,652	4,529	4,433	4,357	4,295
9	7,209	5,715	5,078	4,718	4,484	4,320	4,197	4,102	4,026	3,964
10	6,937	5,456	4,826	4,468	4,236	4,072	3,950	3,855	3,779	3,717
11	6,724	5,256	4,630	4,275	4,044	3,881	3,759	3,664	3,588	3,526
12	6,554	5,096	4,474	4,121	3,891	3,728	3,607	3,512	3,436	3,374
13	6,414	4,965	4,347	3,996	3,767	3,604	3,483	3,388	3,312	3,250
14	6,298	4,857	4,242	3,892	3,663	3,501	3,380	3,285	3,209	3,147
15	6,200	4,765	4,153	3,804	3,576	3,415	3,293	3,199	3,123	3,060
16	6,115	4,687	4,077	3,729	3,502	3,341	3,219	3,125	3,049	2,986
17	6,042	4,619	4,011	3,665	3,438	3,277	3,156	3,061	2,985	2,922
18	5,978	4,560	3,954	3,608	3,382	3,221	3,100	3,005	2,929	2,866
19	5,922	4,508	3,903	3,559	3,333	3,172	3,051	2,956	2,880	2,817
20	5,871	4,461	3,859	3,515	3,289	3,128	3,007	2,913	2,837	2,774
21	5,827	4,420	3,819	3,475	3,250	3,090	2,969	2,874	2,798	2,735
22	5,786	4,383	3,783	3,440	3,215	3,055	2,934	2,839	2,763	2,700
23	5,750	4,349	3,750	3,408	3,183	3,023	2,902	2,808	2,731	2,668
24	5,717	4,319	3,721	3,379	3,155	2,995	2,874	2,779	2,703	2,640

25	5,686	4,291	3,694	3,353	3,129	2,969	2,848	2,753	2,677	2,613
26	5,659	4,265	3,670	3,329	3,105	2,945	2,824	2,729	2,653	2,590
27	5,633	4,242	3,647	3,307	3,083	2,923	2,802	2,707	2,631	2,568
28	5,610	4,221	3,626	3,286	3,063	2,903	2,782	2,687	2,611	2,547
29	5,588	4,201	3,607	3,267	3,044	2,884	2,763	2,669	2,592	2,529
30	5,568	4,182	3,589	3,250	3,026	2,867	2,746	2,651	2,575	2,511
31	5,549	4,165	3,573	3,234	3,010	2,851	2,730	2,635	2,558	2,495
32	5,531	4,149	3,557	3,218	2,995	2,836	2,715	2,620	2,543	2,480
33	5,515	4,134	3,543	3,204	2,981	2,822	2,701	2,606	2,529	2,466
34	5,499	4,120	3,529	3,191	2,968	2,808	2,688	2,593	2,516	2,453
35	5,485	4,106	3,517	3,179	2,956	2,796	2,676	2,581	2,504	2,440
36	5,471	4,094	3,505	3,167	2,944	2,785	2,664	2,569	2,492	2,429
37	5,458	4,082	3,493	3,156	2,933	2,774	2,653	2,558	2,481	2,418
38	5,446	4,071	3,483	3,145	2,923	2,763	2,643	2,548	2,471	2,407
39	5,435	4,061	3,473	3,135	2,913	2,754	2,633	2,538	2,461	2,397
40	5,424	4,051	3,463	3,126	2,904	2,744	2,624	2,529	2,452	2,388
41	5,414	4,042	3,454	3,117	2,895	2,736	2,615	2,520	2,443	2,379
42	5,404	4,033	3,446	3,109	2,887	2,727	2,607	2,512	2,435	2,371
43	5,395	4,024	3,438	3,101	2,879	2,719	2,599	2,504	2,427	2,363
44	5,386	4,016	3,430	3,093	2,871	2,712	2,591	2,496	2,419	2,355
45	5,377	4,009	3,422	3,086	2,864	2,705	2,584	2,489	2,412	2,348
df untuk penyebut	df untuk Pembilang									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
46	5,369	4,001	3,415	3,079	2,857	2,698	2,577	2,482	2,405	2,341
47	5,361	3,994	3,409	3,073	2,851	2,691	2,571	2,476	2,399	2,335
48	5,354	3,987	3,402	3,066	2,844	2,685	2,565	2,470	2,393	2,329
49	5,347	3,981	3,396	3,060	2,838	2,679	2,559	2,464	2,387	2,323

50	5,340	3,975	3,390	3,054	2,833	2,674	2,553	2,458	2,381	2,317
51	5,334	3,969	3,385	3,049	2,827	2,668	2,547	2,452	2,375	2,311
52	5,328	3,963	3,379	3,044	2,822	2,663	2,542	2,447	2,370	2,306
53	5,322	3,958	3,374	3,038	2,817	2,658	2,537	2,442	2,365	2,301
54	5,316	3,953	3,369	3,034	2,812	2,653	2,532	2,437	2,360	2,296
55	5,310	3,948	3,364	3,029	2,807	2,648	2,528	2,433	2,355	2,291
56	5,305	3,943	3,359	3,024	2,803	2,644	2,523	2,428	2,351	2,287
57	5,300	3,938	3,355	3,020	2,798	2,639	2,519	2,424	2,347	2,282
58	5,295	3,934	3,351	3,016	2,794	2,635	2,515	2,420	2,342	2,278
59	5,290	3,929	3,347	3,012	2,790	2,631	2,511	2,416	2,338	2,274
60	5,286	3,925	3,343	3,008	2,786	2,627	2,507	2,412	2,334	2,270
61	5,281	3,921	3,339	3,004	2,783	2,624	2,503	2,408	2,331	2,266
62	5,277	3,917	3,335	3,000	2,779	2,620	2,499	2,404	2,327	2,263
63	5,273	3,914	3,331	2,997	2,775	2,616	2,496	2,401	2,323	2,259
64	5,269	3,910	3,328	2,993	2,772	2,613	2,493	2,397	2,320	2,256
65	5,265	3,906	3,324	2,990	2,769	2,610	2,489	2,394	2,317	2,252
66	5,261	3,903	3,321	2,987	2,766	2,607	2,486	2,391	2,314	2,249
67	5,257	3,900	3,318	2,984	2,762	2,604	2,483	2,388	2,310	2,246
68	5,254	3,896	3,315	2,981	2,759	2,601	2,480	2,385	2,307	2,243
69	5,250	3,893	3,312	2,978	2,757	2,598	2,477	2,382	2,305	2,240
70	5,247	3,890	3,309	2,975	2,754	2,595	2,474	2,379	2,302	2,237
71	5,244	3,887	3,306	2,972	2,751	2,592	2,472	2,376	2,299	2,235
72	5,241	3,885	3,303	2,969	2,748	2,589	2,469	2,374	2,296	2,232
73	5,238	3,882	3,301	2,967	2,746	2,587	2,466	2,371	2,294	2,229
74	5,235	3,879	3,298	2,964	2,743	2,584	2,464	2,369	2,291	2,227
75	5,232	3,876	3,296	2,962	2,741	2,582	2,461	2,366	2,289	2,224
76	5,229	3,874	3,293	2,959	2,738	2,580	2,459	2,364	2,286	2,222

77	5,226	3,871	3,291	2,957	2,736	2,577	2,457	2,362	2,284	2,220
78	5,223	3,869	3,289	2,955	2,734	2,575	2,454	2,359	2,282	2,217
79	5,221	3,867	3,286	2,953	2,732	2,573	2,452	2,357	2,280	2,215
80	5,218	3,864	3,284	2,950	2,730	2,571	2,450	2,355	2,277	2,213
81	5,216	3,862	3,282	2,948	2,727	2,569	2,448	2,353	2,275	2,211
82	5,213	3,860	3,280	2,946	2,725	2,567	2,446	2,351	2,273	2,209
83	5,211	3,858	3,278	2,944	2,723	2,565	2,444	2,349	2,271	2,207
84	5,209	3,856	3,276	2,942	2,722	2,563	2,442	2,347	2,269	2,205
85	5,207	3,854	3,274	2,940	2,720	2,561	2,440	2,345	2,268	2,203
86	5,204	3,852	3,272	2,939	2,718	2,559	2,438	2,343	2,266	2,201
87	5,202	3,850	3,270	2,937	2,716	2,557	2,437	2,341	2,264	2,199
88	5,200	3,848	3,268	2,935	2,714	2,556	2,435	2,340	2,262	2,198
89	5,198	3,846	3,267	2,933	2,713	2,554	2,433	2,338	2,260	2,196
90	5,196	3,844	3,265	2,932	2,711	2,552	2,432	2,336	2,259	2,194
91	5,194	3,843	3,263	2,930	2,709	2,551	2,430	2,335	2,257	2,193
92	5,192	3,841	3,262	2,928	2,708	2,549	2,428	2,333	2,256	2,191
93	5,191	3,839	3,260	2,927	2,706	2,547	2,427	2,332	2,254	2,189
df untuk penyebut	df untuk Pembilang									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
94	5,189	3,838	3,258	2,925	2,705	2,546	2,425	2,330	2,252	2,188
95	5,187	3,836	3,257	2,924	2,703	2,544	2,424	2,328	2,251	2,186
96	5,185	3,834	3,255	2,922	2,702	2,543	2,422	2,327	2,249	2,185
97	5,183	3,833	3,254	2,921	2,700	2,542	2,421	2,326	2,248	2,183
98	5,182	3,831	3,252	2,919	2,699	2,540	2,420	2,324	2,247	2,182
99	5,180	3,830	3,251	2,918	2,697	2,539	2,418	2,323	2,245	2,181
100	5,179	3,828	3,250	2,917	2,696	2,537	2,417	2,321	2,244	2,179
∞	5,039	3,703	3,129	2,799	2,579	2,421	2,300	2,204	2,126	2,061



MAJELIS PENDI DIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kaptem Mukhtar Baori No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



Hal : Permohonan Persetujuan Judul
Kepada : Yth Dekan FAI UMSU
Di
Tempat

08 Rajab 1441 H
03 Maret 2020 M

Dengan Hormat
Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Iham Afnan Alrasyid
Npm : 1601280042
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Kredit Kumalatif : 3,42
Mengajukan judul sebagai berikut :



No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah FAI UMSU.	<i>[Signature]</i> 3-3-2020	Selamat Rohan, MA	<i>[Signature]</i> 3/3/20
2	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah UMSU Dalam Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah.			
3	Pengaruh Manajemen Berbasis Balance Scorecard Terhadap Kinerja Karyawan Di PT. Auliya Tour & travel.			

NB: Mahasiswa yang bersangkutan sudah mendownload buku panduan skripsi FAI UMSU
Demikian Permohonan ini saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

[Signature]

[Signature]
Penas Judul

03/03/2020

Wassalam,
Hormat Saya

[Signature]
(Iham Afnan Alrasyid)

Keterangan :

- Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
 2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
 3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas photo dan Map

** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Ketua Jurusan pada lajur yang di setuju dan tanda silang pada judul yang di tolak



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id
Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : **ILHAM AFNAN ALRASYID**
NPM : **1601280042**
Program Studi : **Manajemen Bisnis Syariah**
Jenjang : **SI (Strata Satu)**
Ketua Program Studi : **Isra Hayati, S.Pd, M.Si**
Dosen Pembimbing : **Selamat Pohan, S.Ag, MA**
Judul Skripsi : **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPNGARUHI MINAT BERWIRAUSHA
PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS
SYARIAH FAKULTAS AGAMA ISLAM UMSU.**

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
11/2020	Aspek logika dan sintaks	[Signature]	Selesai

Medan, November 2020

Diketahui/Ditandatangani
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Ketua Program Studi

Isra Hayati, S.Pd, M.Si

Pembimbing Skripsi

Selamat Pohan, S.Ag, MA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kapten Mukhtar Street No 1 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umhu.ac.id E-mail : rektor@umhu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL
PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH

Pada hari ini Rabu, Tanggal 12 Agustus 2020 M telah diselenggarakan Seminar Proposal Program Studi Manajemen Bisnis Syariah menerangkan bahwa :

Nama : Ilham Afnan Alrasyid
Npm : 1601280042
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul Proposal : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam UMSU

Disetujui/ ~~Tidak~~disetujui

Item	Komentar
Judul	- Sudah okey
Bab I	- Masih banyak kesalahan pengetikan. Baca Kembali dokumennya dan perbaiki. - Ketika mengatakan pengangguran lebih banyak daripada Angkatan kerja sebaiknya dilengkapi data - Poin nomor 4 pada identifikasi masalah hilangkan saja, tidak perlu
Bab II	- Nomor kutipan diletakkan di akhir bukan di awal - Nama orang awal kata menggunakan huruf kapital
Bab III	- Sudah okey
Lainnya	- Format halaman secara keseluruhan tidak sesuai dengan panduan. Begitu juga dengan format daftar gambar dan daftar tabel. Perbaiki
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 12 Agustus 2020

Ketua

(Isra Hayati, S.Pd, M.Si)

Tim Seminar

Sekretaris

(Khairunnisa, MM)

Pembimbing

(Selamat Pohan, S.Ag, M.A.)

Pembahas

(Khairunnisa, MM)



Unggul Prestasi & Capaian
Bismillah/jawabmu sudah siap diwujudkan
Materi bertanggungjawab

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

JalankaptemMukhtarBasri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank SyariahMandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Manajemen Bisnis Syariah yang diselenggarakan pada hari Rabu, 12 Agustus 2020 M, menerangkanbahwa :

Nama : Ilham Afnan Alrasyid
Npm : 1601280042
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul Proposal : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam UMSU.

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi.

Medan, 12 Agustus 2020

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Isra Hayati, S.Pd., M.Si)

Pembimbing

(Selamat Pohan, S.Ag., MA.)

Sekretaris Program Studi

(Khairunnisa, MM)

Pembahas

(Khairunnisa, MM)

Diketahui/ Disetujui
A.n Dekan
Wakil Dekan I

Zailani, S.PdI, M.A



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
Website : www.umsu.ac.id Email : rektor@umsu.ac.id

atau menjembatani, di agar kebebasan
nisme dan menggajnya

Nomor : 160/II.3/UMSU-01/F/2020
Lamp : -
Hal : 1zin Riset

20 R. Awal 1442 H
14 Oktober 2020 M

Kepada Yth : Dekan Fakultas Agama Islam
Di

Tempat

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa guna memperoleh gelar sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas superlunya kepada mahasiswa kami yang mengadakan penelitian/riset dan pengumpulan data dengan :

Nama : Ilham Afnan Alrasyid
NPM : 1601280042
Semester : IX
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul Skripsi : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam UMSU

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasma yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

A.n Dekan,
Wakil Dekan I



Zailani, S.Pd.I, MA

CC: File



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
Website : www.umsu.ac.id Email : rektor@umsu.ac.id

Bila menjawab surat ini, agar dicantumkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 172/IL.3/UMSU-01/F/2020
Lamp : -
Hal : Balasan Izin Riset

27 R. Awal 1442 H
14 Oktober 2020 M

Kepada Yth : Dekan Fakultas Agama Islam
Di

Tempat.

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dengan hormat, menindak lanjuti surat dari Biro Fakultas Agama Islam dengan nomor surat : 160/IL.3/UMSU-01/F/2020, perihal : izin riset, maka dengan ini kami dari Biro Fakultas Agama Islam UMSU memberikan ijin untuk mengadakan riset atas nama mahasiswa :

Nama : Itham Afnan Alrasyid
NPM : 1601280042
Semester : IX
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul Skripsi : Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Progm Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam UMSU.

Demikianlah hal ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

A.n Dekan
Wakil Dekan



Zulfani, S.Pd.I, MA

CC. File



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MURAMMADIYAH AHLSUNNAH MATARA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM
Jalan Kertanegara Matara (Distrik) Kota Matara 20214 Kabupaten Irian Jaya
 Website: www.umu.ac.id | Email: info@umu.ac.id
 Nomor: 1001/Syariah/UMU/2021, 1002/Syariah/UMU/2021, 1003/Syariah/UMU/2021, 1004/Syariah/UMU/2021, 1005/Syariah/UMU/2021



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Level : S1 (Strata Satu)
Ketua Program Studi : Iren Haryati, S.Pd., M.Si
Dekan Pembimbing : Soetrisno Pohan, S.Ag., MA
Nama Mahasiswa : Ihsan Afham Al-Hasyid
Npm : 1601200042
Semester : VIII
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul Skripsi : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah FM IUMU

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
29/05/2023	1. Menentukan bab 2 dan 3 2. Menentukan metode bimbingan 3. Menentukan daftar isi	f	
14/06/2023	1. Menentukan bab 2 dan 3 2. Menentukan metode bimbingan 3. Menentukan daftar isi	f	
29/06/2023	1. Menentukan bab 2 dan 3 2. Menentukan metode bimbingan 3. Menentukan daftar isi	f	
13/07/2023	1. Menentukan bab 2 dan 3 2. Menentukan metode bimbingan 3. Menentukan daftar isi	f	

Medan, 04 Juni 2023

Direktori/Dekan
 (Signature)

Dr. Muhammad Qurth, MA

Direktori/Dekan
 Ketua Program Studi
 (Signature)

Iren Haryati, S.Pd., M.Si

Pembimbing Proposal
 (Signature)

Soetrisno Pohan, S.Ag., MA



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan Lajutan Mukti Barri No 7 Medan 20216 Telp (061) 4621400
Website : www.umsu.ac.id E-mail : umsu@umsu.ac.id
Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Halobutan, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)
Kerus Program Studi : Ibra Hayati, S.Pd., M.Si
Dosen Pembimbing : Selamat Pohan, S.Ag., MA
Nama Mahasiswa : Dhun Athan Al-Rasyid
Npm : 160120042
Semester : VIII
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul Skripsi : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah FAI UMSU

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
13/10-2020	1. PERJEMBAHAN JUDUL 2. PENYESUAIAN JARAK HURUF DAN MARGIN PROPOSAL 3. PERBAIKAN LAYAR ISLAFANG 4. PENYESUAIAN RUMUSAN MASALAH		
15/14.2020	Banyak foto yg perlu di perbaiki partisipasi lagi 1) paparan penelitian sebelumnya 2) identifikasi masalah partisipasi 3) Rumusan di perbaiki 5) Diagram juga di perbaiki sendiri		

Medan, 2020

Diketahui/Diuraikan
Dekan

Diketahui/Diuraikan
Ketua Program Studi

Pembimbing Proposal

Dr. Muhammad Qurib, MA

Ibra Hayati, S.Pd., M.Si

Selamat Pohan, S.Ag., MA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Ilham Afnan Alrasyid
Tempat Tanggal Lahir : Sinunukan, 27 September 1998
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Nomor Telp/Hp : 082384032941
Email : ihampisabilillah@gmail.com
Nama Orangtua : Ayah : Afnan Gunawan
Ibu : Jaunah Pulungan

Pendidikan Formal

Tahun 2003-2009 : SD Negeri 147573 Sinunukan III
Tahun 2009-2012 : MTS Muhammadiyah 23 sinunukan
Tahun 2012-2015 : MAKM Muhammadiyah padang panjang
Tahun 2016-Sekarang : Mahasiswa S1 Manajemen Bisnis Syariah
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, 06 November 2020



Ilham Afnan Alrasyid